

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) UNTUK HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SMP N 16 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



Oleh:

NIFTA HANDAYANI

NIM. 1516210276

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI BENGKULU (IAIN)
TAHUN 2019**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:” **Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model *Problem-Based Learning (PBL)* Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 16 Kota Bengkulu**” yang disusun oleh: **Nifta Handayani** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, Tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dra. Hj. Khoirunnisa’, M.Pd
NIP. 195508121979032002

Sekretaris

Basinun, S.Ag. M.Pd
NIP. 197710052007102005

Penguji I

Nurhidayat, M.Ag
NIP. 197306032001121002

Penguji II

Saepudin, M.Si
NIP. 196802051997031002

Bengkulu, 2019
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

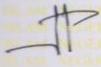
Hal : Skripsi Sdr.
Nama : Nifta Handayani
NIM : 1516210276
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

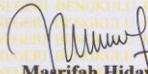
Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Nifta Handayani
NIM : 1516210276
Judul : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) UNTUK HASIL
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 16 KOTA BENGKULU

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Agustus 2019
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. Suhirman, M.Pd
NIP. 196802191999031003


Maarifah Hidayani, M.Pd
NIP. 197506302009012004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nifta Handayani

NIM : 1516210276

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

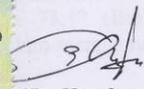
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar Pai Menggunakan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 16 Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Agustus 2019

Yang Menyatakan,




Nifta Handayani

NIM.1516210276

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan

(Al-Insyirah.94:6)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur alhamdulillahirrobbil'alamin selalu terucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Selanjutnya ucapan terimakasih yang tak terhingga juga penulis mempersembahkan kepada:

1. Terimakasih untuk Bapak (Mashar) tercinta dan ibunda (Sri Budi Astuti) tersayang yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang tanpa lelah, penuh kesabaran serta keikhlasan memberikan dukungan materi dan spiritual yang tak terhitung. Untaian do'a yang selalu mengiringi langkah perjuangan ini hingga mengantarkanku dalam keberhasilan.
2. Untuk kakak (Exy Silfia, SE dan Rudi Hartono, Mochammad Sayuti S,SI dan Yunita Eka Putri. S.Pd, Agus Priyanto, S.Pd dan Ridha Rakhmi Nurfitri S.Pd) serta adikku (Sidiq Umardani, Lilita Evquani), dan ponakanku tersayang (Dewi Levina Parawansyah, Queen Rakshshadrina Azzahra, Nahyara Rizkiya Sayuti, Nahendra Janardanar Akmal) yang selalu memberikan dukungan penuh melalui do'anya dan juga selalu memberikan keceriaan serta canda tawa dalam hidupku.
3. Untuk kawan-kawan seperjuangan Prodi PAI Angkatan 2015 yang semangat dan bahagia selalu menghiasi kebersamaan dan semoga kesuksesan menyertai kita semua.
4. Untuk Agama, Bangsa Dan Negara Indonesia Serta Almamaterku Tercinta.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) UNTUK HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIII DI SMP N 16 KOTA BENGKULU**

NiftaHandayani

NIM.1516210276

Email : nifftahandayani797@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang proses pembelajaran hanya menitik beratkan pada penyelesaian materi pelajaran bukan pada membentuk pemahaman dan kebermaknaan materi pelajaran kepada siswa, guru dan siswa hanya menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah dan sumber belajar dalam pembelajaran yang masih kurang menjadi fokus penelitian. Tujuan dalam penelitian ini menghasilkan bahan ajar dengan desai *Research and Developmen* (R & D) yang di implementasikan pada proses pembelajaran dengan mata pelajaran (PAI) Pendidikan Agama Islam bermodel *Problem-Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMP N 16 Kota Bengkulu dengan materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an, pada mata (PAI) Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Problem-Based Learning* (PBL) dengan menggunakan 8 langkah yaitu: Masalah yang diangkat, pengumpulan data, desain produk, validitas data, revisi desain, implementasi pembelajaran, tes tertulis, hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar validasi untuk memperoleh data kualitatif mengenai kelayakan isi bahan ajar sedangkan istrumen tes untuk memperoleh data kuantitatif, analisis data kualitatif validasi bahan ajar diperoleh data hasil kelayakan isi validasi 6,62 kebasahan 6,85 sajian 7 kegrafisan 6,93 dan validasi keseluruhan 6,85 (Sangat Baik). Hasil penelitian validasi tes data kuantitatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan kategori hasil belajar secara kognitif dapat diketahui dari perbandingan nilai *pre-tes* dan *pos-tes*, nilai rata-rata *pre-tes* siswa 25 dalam skala klassikal dan rata-rata nilai akhir 55,15 (kurang) dan hasil *pos-tes* siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa mencapai 85 yang mengalami ketuntasan dengan rerata 78,12 (Baik). Ha ini menunjukkan bahwa bahan ajar (PAI) Pendidikan Agama Islam menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) sangat layak dan baik.

Kata Kunci : Bahan Ajar PAI Menggunakan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model *Problem-Based Learning* (PBL) Untuk Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 16 Kota Bengkulu”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S-1) Pada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Bengkulu Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesaikannya penyusunan skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M,M.Ag.,M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan yang membuat mahasiswa dan mahasiswi dapat belajar dengan baik di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Adi Saputra. M.Pd selaku kaetua jurusan/ ketua prodi PAI Pendidikan Agama Islam, yang selalu memberikan arahan dan mendorong keberhasilan penulis.
4. Bapak Dr. Suhirman M, Pd selaku pembimbing I, yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Masrifah Hidayani, M.Pd selaku pembimbing II, yang mengarahkan dan memberi petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu serta Ibu Dra.Nurniswah M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan nasehat, motivasi untuk meningkatkan prestasi ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama,nusa dan bangsa.
7. Kepala SMP N 16 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin dan Ibu Lusi Susanti,S.Pd.I dan Ibu Eka Susanti S.Pd.I selaku guru mapa pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP N 16 Kota Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan ilmiah selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu,

2019

Nifta Handayani
NIM.1516210276

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah Penelitian	9
E. Tujuan Penulisan	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Islam	13
B. Bahan Ajar	18
C. Model <i>Problem-Based learning (PBL)</i>	19
D. Materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah Swt	23

E. Hasil Belajar.....	27
F. Penelitian Yang Relevan	31
G. Kerangka Berpikir Penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Seting Penelitian.....	38
C. Subjek dan Informan	39
D. Metode Penelitian.....	39
E. Sumber Data.....	40
F. Prosedur Pengembangan	41
G. Uji Coba Produk.....	42
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Langkah-Langkah <i>Problem- Based Learning</i> (PBL)	22
Tabel 4.1 Data Guru SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajar 2018/2019.....	51
Tabel 4.2 Data Siswa SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019	53
Tabel 4.3 Hasil Awal <i>Pre-Tes</i> Belajar Siswa	57
Tabel 4.4 Hasil <i>Pos-Tes</i> Siswah	58
Tabel 4.5 Daftar Nama Dan Penerbit Buku Di SMP N 16 Kota Bengkulu	59

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.1 Alur Penelitian (Adaptasi Alur Penelitian R & D Sugiyono).....	38
Gambar 3.2 Proses Pengembangan <i>Research And Development</i> (R & D).....	41
Gambar 3.3 Desain Uji Coba.....	42
Gambar 4.1 Kerangka Bahan Ajar Meyakini kitab-kitab Allah SWT	56
Gambar 4.2 Cover Sesudah Revisi dan Sebelum Revisi	67
Gambar 4.3 Kerangka Bahan Ajar Sudah Revisi dan Sebelum Revisi	68
Gambar 4.4 Contoh Materi Bahan Ajar Sudah Revisi dan Belum Revisi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	1
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Di Sekolah Smp N 16 Kota Bengkulu	2
Lampiran 3 Surat Izin Telah Selesai Observasi Awal.....	3
Lampiran 4 Surat Izin Telah Selesai Penelitian	4
Lampiran 5 Silabus Pembelajaran.....	5
Lampiran 6 Rpp (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).....	7
Lampiran 7 Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (Pai).....	17
Lampiran 8 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Para Ahli.....	38
Lampiran 9 Hasil <i>Pre-Tes</i>	61
Lampiran 10 Soal <i>Pre-Tes</i>	63
Lampiran 11 Analisis Soal <i>Pre-Tes</i>	64
Lampiran 12 Soal <i>Post-Tes</i>	72
Lampiran 13 Analisis Soal <i>Post-Tes</i>	73
Lampiran 14 Hasil <i>Post-Tes</i>	80
Lampiran 15 Jawaban <i>Post-Tes</i>	82
Lampiran 16 Hasil Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran PBL.....	84
Lampiran 17 Indikator/Rubrik Penilaian.....	85
Lampiran 18 Kisi-Kisi Penilaian Kognitif	87
Lampiran 19 Absensi Siswa Dalam Mengikuti Penelitian.....	89
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Abdul Kadir pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan agar dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan berlangsung seumur hidup disetiap saat selama ada pengaruh lingkungan. Dan tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar, tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan adalah pertumbuhan. Tujuan pendidikan tidak terbatas, tujuan pendidikan adalah sama dengan tujuan hidup.¹

Pada hakikatnya, proses pembelajaran lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif. Disamping itu, proses pembelajaran lebih berorientasi pada penerapan konsep belajar sambil melakukan (*learning by doing*), mengedepankan pengalaman personal melalui proses mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat mencapai keseimbangan antara aspek kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Realitas yang ada saat ini setelah dilakukannya observasi awal di lapangan pada hari, Kamis 11 Oktober 2018 tepatnya di SMP N 16 Kota Bengkulu. Membuktikan bahwa penerapan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan. Beberapa permasalahan yang terjadi antara lain

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Group. 2012), h. 93

proses pembelajaran hanya menitik beratkan pada penyelesaian materi pelajaran bukan pada pembentukan pemahaman dan kebermaknaan materi pelajaran kepada siswa. Permasalahan lainnya adalah guru dan siswa hanya menggunakan sumber belajar yang disediakan oleh pemerintah, yaitu buku guru dan buku siswa. Padahal pembelajaran kurikulum 2013 menuntut adanya pemanfaatan berbagai sumber, media, dan bahan ajar yang bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran. Kendala lain juga dialami siswa yakni dalam mempelajari buku siswa, siswa merasa kesulitan karena materi yang ada dalam buku terlalu sedikit pembahasan mengenai contoh dalam kenyataan yang ada sehingga sulit dipahami. Soal-soal untuk berlatih menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ujian akhir sekolah juga sedikit. Permasalahan yang terjadi tersebut merupakan hasil nyata dari proses pembelajaran yang masih belum berjalan dengan baik dan juga belum sesuai dengan apa yang diharapkan dari kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti melakukan pra penelitian yaitu melakukan refleksi melalui data observasi, dokumen yang dilakukan peneliti, sehingga ditemukan permasalahan mengenai proses pembelajaran di SMP N 16 Kota Bengkulu. Hal tersebut terbukti dengan ditemukannya beberapa masalah yaitu sumber belajar dalam pembelajaran yang masih kurang. SMP N 16 Kota Bengkulu memiliki sumber belajar berupa buku tematik yang diperoleh dari pemerintah. Dalam pembelajaran, guru dan siswa hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah. Di sisilain, guru dan siswa masih membutuhkan sumber belajar lain yang dapat digunakan sebagai sumber belajar pendamping untuk meningkatkan proses pembelajaran dan prestasi siswa.

Dimilikinya sumber belajar yang hanya berupa buku tematik dari pemerintah, mengakibatkan bahan ajar menjadi terbatas. Siswa merasa kesulitan mempelajari materi yang terdapat di buku siswa karena materi yang terdapat dalam buku tersebut terlalu sedikit atau dangkal. Motivasi dan semangat belajar siswa juga nampak kurang. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan dalam mengajar, guru masih menggunakan metode *konvensional* (ceramah), tidak memakai media, hanya berpedoman pada materi yang ada di buku siswa, dan guru kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan serta pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dan kebanyakan wali murid yang merasa terbebani dalam membantu belajar anaknya, karena tidak adanya sumber belajar lain bagi siswa di rumah. Siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah dan dalam buku siswa tidak terdapat banyak soal sebagai sarana berlatih menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester atau pelajaran sehari-hari.

Permasalahan terbukti pada hasil belajar siswa kelas VIII pada penilaian tengah semester (PTS), dimana rata-rata ketuntasan belajar siswa per tema tidak mencapai 50%. Ketuntasan terendah terjadi pada tema 1 yakni 40%. Untuk ketuntasan terendah tiap muatan pelajaran terjadi pada muatan pelajaran PAI yakni 20, 3%. Dapat dilihat juga hasil belajar siswa pada ulangan harian tema 1 meyakini kitab Allah SWT, dan mencintai Al-Qur'an. Pada tema tersebut mendapatkan porsi yang sangat besar pada mata pelajaran PAI yaitu Meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an, Banyak contoh-contoh nyata yang sering siswa temukan dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan pada kegiatan pembelajaran materi ini siswa lebih memahami dan menguasai materi.

Namun tetap saja, rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pokok menyakini kitab-kitab Allah SWT tema 1 KD 2.4 mata pelajaran PAI hanya 23,3%. Mata pelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang memiliki KKM 75 untuk nilai ketuntasan siswa di SMP N 16 Kota Bengkulu. Dalam kurikulum 2013 Kompetensi Dasar PAI diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti (KI) yaitu; Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Namun kenyataannya, implementasi pembelajaran belum relevan dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya materi yang terdapat di buku siswa hanya sedikit sehingga siswa sulit memahami materi tersebut, bahan ajar yang tersedia hanya buku siswa (tidak ada bahan ajar pelengkap), siswa kurang aktif ketika pembelajaran, dan ketika mengajar guru kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Sesuai kenyataan di lapangan, maka diperlukan pengembangan dan penerapan bahan ajar yang dapat dijadikan sumber belajar tambahan bagi guru dan siswa serta sebagai sumber

belajar mandiri bagi siswa di sekolah atau di rumah. Bahan ajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Sumber belajar disusun dengan tujuan untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa, membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, serta memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti melakukan alternatif tindakan dengan mengembangkan bahan ajar pada mata pelajaran PAI agar siswa mendapatkan materi ajar yang lebih luas, serta dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi siswa di sekolah atau di rumah. Bahan ajar mata pelajaran PAI ini disusun dengan model *Problem-Based Learning*. Peneliti memilih model *Problem-Based Learning* karena sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah yang mana disebutkan bahwa proses pembelajaran dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah. Disebutkan juga bahwa salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013 adalah model pembelajaran *Problem-Based Learning*.²

Problem-Based Learning adalah model pembelajaran yang berdasar pada masalah-masalah yang dihadapi siswa terkait dengan kompetensi dasar yang sedang dipelajari siswa. Masalah yang dimaksud bersifat nyata atau sesuatu yang menjadi pertanyaan-pertanyaan pelik bagi siswa. Peran guru dalam pembelajaran

² Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.2008), h.79.

PAI kurikulum 2013 adalah memberikan tugas yang menantang berupa permasalahan yang harus dipecahkan siswa. Pada saat tugas diberikan, siswa belum menguasai cara pemecahannya, namun dengan berdiskusi dengan temannya dan bantuan guru, tugas tersebut dapat diselesaikan. Dengan menyelesaikan tugas tersebut, kemampuan-kemampuan dasar untuk menyelesaikan tugas itu akan dikuasai siswa. Dalam pembelajaran PAI siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif dengan keterampilan-keterampilan, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip. Media dan sumber belajar lainnya harus digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan eksplorasi dalam bentuk mengamati (*observing*), menghubungkan fenomena (*associating*), menanya (*questioning*), atau pengamatan. Teori yang sesuai dengan hal di atas adalah teori belajar (*progresivisme*), suatu gerakan dan perkumpulan yang didirikan pada tahun 1918. Aliran ini berpendapat bahwa pengetahuan yang benar pada masa kini mungkin tidak benar pada masa mendatang. Pendidikan harus terpusat pada anak bukannya memfokuskan pada guru atau bidang muatan, (*konstruktivisme*) tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari, dan (*humanism*) sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia serta menjadikannya sebagai kriteria dalam segala hal.³ Teori belajar yang berkaitan dengan strategi penyusunan bahan ajar PAI yaitu teori perubahan konsep dan teori belajar. Berdasarkan teori-teori di atas, maka bahan ajar PAI yang dibuat ini mengajak siswa untuk melakukan pengamatan terhadap masalah nyata yang terjadi disekitar siswa sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis dan terampil memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan

³ Benny Satria Wahyudi, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grujugan Bondowoso," .Vol. 3, (Agustus., 2014), h. 80.

sehingga siswa lebih mudah memahami materi, belajar lebih berkesan, dan materi menjadi lebih bermakna.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan pengembangan bahan ajar menggunakan model *Problem-Based Learning* pada mata pelajaran PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran PAI yang bisa mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, siswa berfikir kritis, mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, pembelajaran menjadi lebih bermakna, siswa dapat belajar secara mandiri, serta pengembangan bahan ajar agar siswa mendapatkan materi yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang yang sudah disebut, peneliti melakukan kajian melalui penelitian pengembangan yang berjudul “ **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI DENGAN PENERAPAN MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL) UNTUK HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 16 KOTA BENGKULU**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di analisis, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu:

1. Guru kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru tidak menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik.
3. Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru yang terbiasa menggunakan buku ringkasan materi yang sering disebut LKS (Lembar Kerja Siswa)

⁴ A. B. Susilo, “*Pengembangan model pembelajaran ipa berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa SMP,*” Pengembangan model pembelajaran IPA berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa *journal of elementary education*, vol.1, (2012), h.45.

sehingga guru hanya menjelaskan konsep-konsep yang ada di buku tersebut sehingga siswa cenderung lebih pasif

4. Tidak ada media dan sarana belajar lain bagi siswa di rumah. Tidak terdapat banyak soal sebagai sarana berlatih untuk menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester, dan semesteran.
5. Siswa kurang memahami materi yang disajikan sehingga siswa tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri akibatnya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menjadi luas, maka penulis membatasi masalah yaitu tentang kurangnya pemahaman materi dan bahan ajar yang kurang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP N 16 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka fokus permasalahan yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik bahan ajar model *Problem-Based Learning* pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu?
2. Apakah bahan ajar model *Problem-Based Learning* mata pelajaran PAI praktis digunakan dalam pembelajaran tematik kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka fokus tujuan penelitian yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar berbasis PBL pada mata pelajaran PAI kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu.
2. Mengkaji kepraktisan bahan ajar model *Problem-Based Learning* pada mata pelajaran PAI dalam pembelajaran tematik kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai penelitian dan pengembangan bahan ajar yang dapat membantu siswa dalam belajar, merangsang siswa belajar lebih aktif, berfikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam kaitannya dengan bahan ajar berbasis PBL terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI.
 - b. Memberikan bukti empiris mengenai keefektifan bahan ajar model PBL terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengembangan dan implementasi kurikulum 2013. Selain itu dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan dalam penelitian selanjutnya.
2. Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Pengembangan bahan ajar model PBL pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam merancang bahan ajar. Peneliti dapat menerapkan hasil studinya dalam wujud penelitian.

b. Bagi Siswa

Pengembangan bahan ajar model PBL pada mata pelajaran PAI dapat digunakan sebagai sumber belajar tambahan atau pelengkap yang lebih menarik dan efektif, sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar. Selain itu dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan, memberikan kesempatan siswa untuk belajar secara mandiri dan merangsang siswa untuk berfikir kritis serta kreatif.

c. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran dan pilihan referensi penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dapat juga digunakan sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan optimal, mendorong guru untuk menyediakan bahan ajar yang efektif dan relevan dengan materi yang diajarkan.

d. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan referensi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat dipahami dengan mudah dalam tata urutan pembahasannya, maka berikut ini dicantumkan sistematika penulisan:

BAB I Pendahuluan, Pada BAB ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Pada BAB ini berisikan tinjauan pustaka yang mencangkup pengembangan bahan ajar PAI terhadap model *Problem-Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) kelas VIII di SMP N 16 Kota Bengkulu, bahan ajar, materi iman kepada kitab-kitab Allah SWT, hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, Pada BAB ini berisi tentang jenis penelitian, setting penelitian, subyek dan informan, metode penelitian, sumber data, prosedur pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB ini berisi deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil belajar.

BAB V PENUTUP, dalam BAB ini berisi kesimpulan, dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan Islam

Agama adalah risalah yang disampaikan Allah SWT, kepada Nabi sebagai petunjuk sebagai manusia dan hukum-hukum sempurna untuk di pergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan dan tanggung jawab kepada Allah Swt, kepada masyarakat, serta alam sekitarnya. Agama Islam adalah agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun *ukhrawi*. Salah satu ajaran Islam adalah kewajiban kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah (Tersusun atau tertuju).

Pendidikan pada dasarnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan mengarahkan fitrah manusia supaya berkembang sampai kepada titik maksimal yang dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Islam sendiri sebagai agama wahyu yang memberi bimbingan kepada manusia mengenai aspek hidup dan kehidupannya, dapat diibaratkan seperti jalan raya yang lurus dan mendaki, memberi peluang kepada manusia yang melaluinya sampai ketempat yang di tuju tempat tertinggi dan mulia sehingga dapat di artikan bahwa agama Islam berarti bidang garapannya adalah bidang kepercayaan dan kesadaran manusia supaya semakin hari semakin bertambah terdidik menjadi orang yang beragama tegasnya menjadi seorang muslim. Pendidikan agama Islam pada hakekatnya pendidikan yang bersumber pada ajaran-ajaran Islam yakni Al-Qur'an

dan hadits yang terbagi dalam bidang pendidikan muamalah.⁵ Apabila diperhatikan keberadaan PAI ditinjau dari muatan materinya, maka PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pembentukan moral dan kepribadian peserta didik dengan baik.

The Islamic Education represents the Islamic spirit in general, it aspires to construct the human being toward achievement of the human values, the role of education to link between reality and values, it means reconciliation between theory and practice, saying or word and doing. Islamic Education aims to make Balance between three levels: sense, mind and ethics, and promoting them by various Educational methods. (Pendidikan Islam mewakili semangat Islam secara umum, ia bercita-cita membangun manusia being menuju pencapaian nilai-nilai kemanusiaan, peran *education* untuk menghubungkan antara realitas dan nilai-nilai, itu berarti ulang perdamaian antara teori dan praktek, ucapan atau kata dan doing. Pendidikan Islam bertujuan untuk menyeimbangkan antara tiga level: *sense, mind and ethics*, dan mempromosikanm oleh berbagai metode Pendidikan).⁶

Pendidikan sebagai usaha membina dan membangun pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmani juga berlangsung secara bertahap, sebab tidak ada satupun ciptaan Allah Swt, yang secara langsung tercipta dengan sempurna tanpa melalui proses.⁷ Pendidikan agama Islam pada prinsipnya memberikan pelajaran

⁵ Hurin'ien Mahmudah, *Resume Mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam*, (Bengkulu: IAIN Institut Agama Islam Negri. 2016), h. 10-12.

⁶ Sobhi Rayan, *International Journal of Humanities and Social Science* 'Islamic Philosophy of Education, Vol. 2 (October 2012), h. 155-156.

⁷ Sobhi Rayan, *International Journal Of Humanities And Social Science*, Islamic Philosophy of Education vol. 2 (special issue-octocer., 2012), h.155.

yang menanamkan nilai-nilai spiritual pada peserta didik agar menjadi manusia yang berahlak beretika serta berbudaya sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional. Pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidikkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya. mengartikan tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.⁸

Kurikulum merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang berfungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu di dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 36 tentang sistem pendidikan nasional kurikulum di Indonesia disusun dalam kerangka peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi, daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, tuntutan iptek dan seni, agama, dinamika perkembangan global, persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.⁹ Tujuan pendidikan Islam adalah meniscayakan keterpaduan antara aspek jasmani (*lahiriyah*) dan ruhani (*bathiniyah*), antara kehidupan dunia dan akhirat (*Li*

⁸ H. Abdul Rahman, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam," Tinjauan Epistemologi Dan Isi – Materi. Jurnal Eksis, Vol. (Mar 2012: 2001 – 2181), h. 2055.

⁹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," Jurnal Al-Ulum Vol.13, (Juni 2013). h, 30.

Sa'adah Al-Daraini) dan antara kepentingan individual dan kepentingan kolektif, dan antara kedudukannya sebagai kalifah dan tugas sebagai hamba Allah Swt.¹⁰

Tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Sekolah harus mampu mengkoordinir serta mengkomunikasikan pola pembelajaran PAI terhadap beberapa pihak yang telah disebutkan sebagai sebuah rangkaian komunitas yang saling mendukung dan menjaga demi terbentuknya siswa berakhlak dan berbudi pekerti luhur.¹¹ Dengan demikian, dalam proses pembelajaran guru sebagai pengelola pembelajaran (*manager of learning*), tetapi lebih berperan sebagai model atau teladan bagi siswa.¹²

Mengacu pada konsep tersebut maka guru harus memiliki kompetensi profesional dan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi:

- a. Kemampuan akademik, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru PAI pada sekolah umum harus memahami tujuan PAI dan pendidikan umum, karakter dan perkembangan peserta didik, kurikulum yang berlaku secara utuh.

That focus on conditions and interest of learning (learning centered). The term learn was used to replace term teach more as activities focused on the

¹⁰ Hurin'Ien Mahmudah, "Resume Mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam," (Bengkulu: IAIN Institut Agama Islam Negri. 2016), h. 37.

¹¹ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," Jurnal Al-Ulum Vol. 13, (Juni. 2013), h. 34.

¹² Rachmawati Patty, "Pengembangan Model Induktif Kata Bergambar Pada Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas II SD," Vol. 2, (November., 2015), h.178.

teacher (teacher centered). The term learning a broader meaning than term of teaching. Teaching was only a transfer of knowledge from teacher to student, While learning has a broader meaning, activities starting from design to develop, implement, and evaluate activities that can create learning process.

Sebagai kegiatan belajar yang fokus pada kondisi dan minat belajar Istilah belajar digunakan untuk menggantikan istilah mengajar lebih banyak sebagai kegiatan yang berfokus pada guru. Istilah belajar arti yang lebih luas dari pada istilah mengajar. Mengajar hanya transfer pengetahuan dari guru ke siswa, sementara belajar memiliki makna yang lebih luas, kegiatan mulai dari desain hingga pengembangan, implementasi, dan mengevaluasi kegiatan yang dapat menciptakan proses pembelajaran.¹³

- b. Kemampuan profesional. Kemampuan yang perlu dimiliki oleh guru PAI pada sekolah umum bukan hanya dalam tataran teori tetapi juga strategi pembelajaran oleh sebab itu, guru harus mampu menciptakan sinergi pada satuan pendidikan, menanamkan akhlakul karimah, kesabaran, penghargaan terhadap berbagai ilmu pengetahuan termasuk pengetahuan agama (*iqra'* secara konteks), membiasakan hidup sehat, konsisten dalam hidup dan kehidupan.¹⁴

Berkaitan dengan hal ini orang tua mendidik anak dengan memperhatikan potensi yang dimiliki anak. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendidik anak dilakukan dengan cara membimbing, membantu atau mengarahkan agar ia mengenal norma dan tujuan hidup yang hendak dicapai. Ada beberapa aspek agar

¹³ Achmad Buchori1.dkk, "Development Learning Model Of Charactereducation Through E-Comic In Elementary School" .Vol. 3 (September., 2015),h.375.

¹⁴Sirajuddin Ismail, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 11 Makassar Islamic Education Instruction Learning Strategy At Sman 11 Makassar," Jurnal "Al-Qalam" Vol.16 (Juli – Desember. 2010), h. 134.

tujuan hidup terarah dalam mendidik yaitu (Bimbingan, Pengawasan, Motivasi, Ikhla, Takwa).¹⁵

B. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan media belajar bagi siswa yang di gunakan dalam memahami apa yang di sampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Jika bahan ajar yang di gunakan baik maka potensi dan prestasi siswa akan meningkat. Oleh sebab itulah, guru perlu menyusun bahan ajar, sehingga materi yang akan di sampaikan sudah terkonsep dan disusun secara matang. Kreatifitas juga di perlukan dalam mendesain bahan ajar, sehingga akan menghasilkan bahan ajar yang baik dan menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa dan juga sesuai dengan standar yang ada. Bahan ajar yang baik dan menarik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga mereka belajar dengan sukarela dan ceria tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari berbagai macam pihak, seperti pihak guru dan orangtua/ keluarga. Pengembangan bahan ajar memiliki fungsi untuk membuat pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses belajar sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari.

Pengembangan bahan ajar juga memiliki fungsi untuk menjadi pedoman tenaga pendidik untuk mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran serta menjadi alat evaluasi hasil belajar tujuan dari pengembangan bahan ajar untuk membuka kesempatan bagi siswa untuk belajar menurut cara masing-masing dalam memecahkan masalah tertentu berdasarkan kebiasaan dan

¹⁵ Suradi, "*Pendidikan Islam Multikultural*", (Tinjauan Teoritis dan Praktis Di Lingkungan Pendidikan), (Yogyakarta:samudra biru (anggota IKAPI), 2018), h.48-56.

pengetahuan masing-masing. Pengembangan bahan ajar memiliki manfaat bagi guru antara lain untuk mempermudah guru dalam memperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memperkaya pengetahuan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.¹⁶

C. Model *Problem-Based Learning* (PBL)

PBL was originally developed for use in medical schools in response to criticisms that lectures were not preparing medical students for authentic challenges in the field PBL awalnya dikembangkan untuk digunakan di sekolah kedokteran dalam menanggapi kritik yang memberi kuliah tidak mempersiapkan mahasiswa kedokteran untuk tantangan otentik di lapangan. Pembelajaran berbasis masalah dikenal dengan istilah *Problem-Based Learning* yang disingkat dengan PBL.¹⁷

Jadi, model PBL merupakan salah satu model pembelajaran dimana *authentic assesment* (penalaran yang nyata atau konkret) dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan sekaligus memecahkannya. Model *Problem-Based learning* tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa saat melakukan pengajaran namun hanya untuk membantu siswa dalam mengembangkan cara berfikir siswa untuk lebih mengasah kemampuan berfikir

¹⁶ Aprilia Riyana Putri, "Islamic university of nahdlatul ulama` jepara. pengembangan materi bahasa inggris untuk anak usia dini di paud pelangi guyangan.jurnal edulingua", vol 4. 1 (januari – juni.2017), h.22.

¹⁷ Navy, Shannon.dkk, "How to Create Problem-Based Learning Units Understanding the PBL Planning Process,"Vol. 56 (Jan., 2019), h. 68.

tingkat tinggi dan keterampilan intelektual. Seperti belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi sehingga siswa akan dapat belajar mandiri.

Tujuan model *Problem-Based learning* adalah model pembelajaran yang menuntut siswa mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual, menumbuhkan kemampuan kerja sama, dan mengembangkan sikap sosial. Dalam model *Problem-Based learning* dirancang masalah-masalah yang menuntut siswa mendapatkan pengetahuan yang penting, membuat mereka mahir dalam memecahkan masalah, dan memiliki strategi belajar sendiri serta memiliki kecakapan berpartisipasi dalam tim . Pembelajaran dengan model *Problem-Based learning* diharapkan memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan kerja ilmiahnya.¹⁸ PBL juga berhubungan dengan belajar tentang kehidupan yang nyata, keterampilan memaknai informasi, kolaborasi dan belajar tim, dan keterampilan berfikir reflektif dan evaluatif. Model *Problem-Based learning* memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dengan model pembelajaran yang lainnya, pembelajaran bersifat siswa untuk bekerja sama memecahkan masalah, pembelajaran terjadi pada kelompok-kelompok kecil untuk mengeksplorasi dan mendistribusikan informasi, guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, masalah menjadi fokus dan merupakan sarana untuk mengembangkan ketrampilan *problem solving* (penyelesaian masalah), informasi-informasi baru diperoleh dari belajar mandiri.

¹⁸ Benny Satria Wahyudi, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model *Problem Based Learning* Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grujugan Bondowoso," .Vol. 3, (Agustus., 2014),h. 83-92.

Pembelajaran akan bermakna jika siswa mengalami langsung apa yang dipelajarinya. Maka dari itu peran guru sangatlah penting bagi keberhasilan pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengolah pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Keaktifan belajar suatu kegiatan yang dapat membawa perubahan pada setiap seseorang ke arah yang lebih baik. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun dengan teman yang lain. Hal ini mengakibatkan suasana kelas kondusif dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Pelaksanaan model pembelajaran berdasarkan masalah, selain guru yang juga akan menjadi penentu keberhasilan pembelajaran adalah faktor sumber belajar. Salah satu kecakapan hidup (*life skill*) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berpikir. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh keterampilan berpikirnya, terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dihadapinya. Dimensi berpikir sebagai proses yang bersifat pribadi dan internal yang dapat berawal dan berakhir pada dunia luar atau lingkungan seseorang. Proses pembelajaran di sekolah berperan dalam membantu siswa untuk berkembang menjadi pemikir yang kritis dan kreatif terutama jika guru dapat memfasilitasinya melalui kegiatan belajar yang efektif.¹⁹

Adapun peran guru dan siswa dalam model *Problem-Based Learning* harus menggunakan proses pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar

¹⁹ A. B. Susilo, "Pengembangan model pembelajaran ipa berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa SMP," Pengembangan model pembelajaran IPA berbasis masalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa journal of elementary education, vol.1, (2012), h.59.

mandiri. Lingkungan belajar yang dibangun guru harus mendorong cara berfikir siswa.

Table 2.1
Langkah-langkah *Problem-Based Learning* PBL.

Fase	Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru
1.	Orientasi siswa pada masalah	1. Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logis yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah.
2.	Pengorganisasian Siswa	1. Membentuk kelompok siswa 2. Membimbing penetapan subtopik masalah 3. Membimbing penjadwalan penyelidikan
3.	Penyelidikan	1. Membimbing pengumpulan informasi dari berbagai sumber atau pelaksanaan eksperimen. 2. Membimbing penjelasan pemecahan masalah
4.	Pengembangan dan Penyajian hasil karya	1. Membimbing siswa dalam merencanakan dan menyiapkan laporan 2. Memonitor penyajian laporan pemecahan masalah
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses	1. Membimbing siswa untuk melakukan analisis dan mengevaluasi terhadap

	pemecahan masalah	penyelidikan pemecahan masalah
--	-------------------	--------------------------------

Kelebihan model pembelajaran PBL *Problem-Based Learning* dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa dan melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan bantuan guru sebagai fasilitator. Dengan keaktifan siswa dalam mempelajari materi pelajaran secara pribadi maka prestasi belajar yang akan didapatkan akan meningkat. Namun PBL *Problem-Based Learning* juga memiliki kelemahan dimana siswa beranggapan bahwa masalah yang diberikan sulit untuk dipecahkan dan siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.²⁰

D. Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT

Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, berarti meyakini bahwa Allah Swt, telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada para rosul-Nya yang berisi aturanaturan Allah Swt, tentang akidah, ibadah, dan prinsip halal dan haram, yang semuanya harus dijadikan pedoman bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Merupakan rukun Iman yang ketiga. Yang dimaksud dengan kitab-kitab Allah Swt, adalah kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah Swt kepada para nabi atau rasul pilihan sebagai rahmat dan hidayah bagi seluruh umat manusia agar

²⁰Restu Wijayanti, "Peningkatan Prestasi Belajar PKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar," Edisi 34 Tahun Ke-5, (2016), h.230-231.

mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Allah Swt, Surah An-Nisa ayat QS.

Al-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَيَّ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
أَنْزَلَ مِنْ قَبْلِهِ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا
بَعِيدًا (النساء : ١٣٦)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah Swt, dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah Swt, turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah Swt turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah Swt, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (QS.An Nisa136).²¹

Kita wajib meyakini keberadaan Kitab-kitab Allah Swt. Diantara kitab-kitab Allah Swt yang diturunkan kepada para rasul-Nya adalah Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa, kitab Zabur kepada Nabi Daud, kitab Injil kepada Nabi Isa, dan kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

1. Kitab Taurat

Taurat berbahasa Ibrani yang artinya syariah atau perintah. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa AS. Kitab Taurat berisi tentang keyakinan untuk menyembah Allah Swt, dan larangan menyembah berhala. Kitab Taurat didalamnya juga menjelaskan tentang kedatangan Nabi Muhammad Saw sebagai rasul terakhir Dalam Q.S.Al-Mukminun 49.

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ (سورة المؤمنون : ٤٩)

²¹ Muh.Mu'inudinillah Bashri. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Klaten: Riels Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas. 2009). h. 100.

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk. (Q.S.Al-Mukminun 49).²²

2. Kitab Zabur

Zabur artinya tulisan. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud AS. Kitab Zabur menggunakan Bahasa Qibti, isi kitab Zabur adalah tentang beberapa zikir, pengajaran, dan hikmah. Kitab Zabur sebagai wahyu atau petunjuk dari Allah Swt dan berlaku pada umat Bani Israil. Allah Swt. Q.S.Al-Isra'55.

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۗ

وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا (سورة الإسراء: ٥٥)

Artinya: Dan Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang (ada) di langit dan di bumi. Dan sesungguhnya telah Kami lebihkan sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Daud. (Q.S.Al-Isra'55).²³

3. Kitab Injil

Kitab Injil diberikan kepada Nabi Isa AS. Kitab Injil menggunakan bahasa Yunani, dan dalam bahasa Arab kitab Injil berarti Albisarah atau kabar gembira. Kitab Injil diturunkan untuk dijadikan pedoman hidup kaum Nasrani yang berisi tentang keterangan dan ajaran-ajaran yang membenarkan atau memperkuat ajaran yang terdapat dalam Kitab-kitab sebelumnya, yaitu Taurat dan Zabur. Firman Allah Swt. Dalam Q.S. Maryam 30.

قَالَ إِنِّي عِبْدُ اللَّهِ آتَانِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا (سورة مريم: ٣٠)

²² Muh.Mu'inudinillah Bashri. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Klaten: Riels Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas. 2009).h. 345.

²³ Muh.Mu'inudinillah Bashri. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Klaten: Riels Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas. 2009). h. 287.

Artinya: “Sesungguhnya aku ini hamba Allah Swt, Dia memberiku Al Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.(Q.S. Maryam, 30).²⁴

4. Kitab Suci Al-Qur'an

Al-Qur'an artinya bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang berbahasa Arab. Kitab Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari. Allah Swt. Berfirman dalam Q.S. Ali-Imran 3.

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ الْقُرْآنَ وَالْإِنْجِيلَ

(سورة آل عمران : ٣)

Artinya: Dia menurunkan Al Kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil. (Q.S. Ali-Imran 3).²⁵

Keyakinan kepada kitab-kitab suci merupakan rukun iman ketiga. Kitab-kitab suci itu memuat wahyu Allah Swt. Perkataan kitab yang berasal dari kata kerja *katabah* (artinya ia telah menulis) memuat wahyu Allah Swt. Perkataan wahyu berasal dari bahasa Arab:*al-wahy*. Kata ini mengandung makna suara, bisikan, isyarat, tulisan dalam kitab. Dalam pengertiannya yang umumnya wahyu adalah firman Allah Swt, yang disampaikan malaikat Jibril kepada para Rasul-Nya. Dengan demikian dalam perkataan wahyu terkandung pengertian penyampaian firman Allah Swt, kepada orang yang dipilih-Nya untuk diteruskan kepada umat manusia guna dijadikan pegangan hidup. Firman Allah Swt itu

²⁴ Muh.Mu'inudinillah Bashri. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Klaten: Riels Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas. 2009).h.309.

²⁵ Muh.Mu'inudinillah Bashri. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Klaten: Riels Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas. 2009).h.50.

mengandung ajaran, petunjuk, pedoman yang diperlukan oleh manusia dalam perjalanan hidupnya di dunia ini menuju akhirat. Dari uraian singkat tersebut disimpulkan bahwa wahyu dan akal merupakan sokoguru (tiang utama, penegak atau pengukuh) ajaran Islam. Namun segera perlu ditegaskan bahwa dalam sistem ajaran Islam, wahyulah yang pertama dan utama sedang akal adalah yang kedua.

E. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengetahui, dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.²⁶ Dari belajar proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman, perubahan relatif permanen dalam potensi bertindak, yang berlangsung sebagai akibat adanya latihan yang diperkuat, dalam aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap, dan belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif menetap, sebagai hasil pengalaman-pengalaman atau praktik. dan motivasinya. Berdasarkan definisi itu dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai pengalaman individu itu sendiri. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu

²⁶ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h.1.

hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Individu dikatakan belajar atau tidak sangat tergantung kepada kebutuhan dan motivasinya. Kebutuhan dan motivasi individu/seseorang menjadi tujuan individu atau seseorang dalam belajar.

Sedangkan motivasi akan timbul jika individu memiliki minat yang besar dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku dalam proses belajar adalah akibat dari interaksi dengan lingkungan. Interaksi ini biasanya berlangsung secara disengaja. Kesengajaan itu sendiri tercermin dari adanya faktor-faktor yaitu kesiapan *readiness* yaitu kapasitas baik fisik maupun mental untuk melakukan sesuatu, motivasi yaitu dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu, tujuan yang ingin dicapai. Dari ketiga faktor tersebut akan mendorong seseorang untuk melakukan proses belajar.²⁷

Dengan belajar seseorang akan mengalami perubahan perilaku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan nilai, dan sikap tertentu. Perubahan perilaku yang terjadi merupakan akibat dari proses pembelajaran pada diri seseorang. Proses yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran itu kemudian dapat dinyatakan sebagai hasil belajar. Adapun berakhirnya suatu proses pembelajaran, maka siswa akan memperoleh hasil pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya. Sementara itu hasil belajar merupakan tingkat penguasaan suatu pengetahuan

²⁷ Keke T. Aritonang, "*Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*," Jurnal Pendidikan Penabur – Jakarta, No.10/Tahun ke-7/(Juni.,2008), h. 13.

yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.²⁸

Dalam pembelajaran, ada 3 ranah atau domain besar yang selanjutnya disebut juga taksonomi prestasi belajar adalah merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor, yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

1. Adapun tingkatan *kognitif* dapat dijabarkan menjadi lebih rinci sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*Knowledge/C1*) merupakan kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip, prosedur atau istilah yang telah dipelajari (*Recall data or information*);
- b. Pemahaman (*Comprehension/C2*) merupakan kemampuan untuk memahami arti, interpolasi, interpretasi instruksi (pengarahan) dan masalah;
- c. Penerapan (*Application/C3*) merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dalam situasi baru dan bersifat konkret;
- d. Analisis (*Analysis/C4*) merupakan kemampuan untuk memilah materi atau konsep kedalam bagian-bagian sehingga struktur susunannya dapat dipahami;
- e. Sintesis (*Synthesis/C5*) merupakan kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu keseluruhan yang terpadu;

²⁸ Irzan Tahar, "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh,".Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Vol. 7, (September.2006),h.94.

- f. Evaluasi (*Evaluation/C6*) merupakan kemampuan untuk membuat pertimbangan (penilaian) terhadap suatu situasi, nilai-nilai atau ide-ide.
2. Sedangkan ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yang dimiliki oleh siswa yaitu:
- a. Menerima (*receiving*),
 - b. Menjawab (*responding*),
 - c. Menilai (*valuing*),
 - d. Organisasi (*organization*),
 - e. Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
3. Ranah psikomotor berhubungan dengan kemampuan gerak siswa atau manipulasi yang bukan disebabkan oleh kematangan biologis. Kemampuan gerak atau manipulasi tersebut akan terkendali oleh kematangan psikologis siswa itu sendiri terbagi atas tiga yaitu:
- a. Keterampilan motorik (*muscular or motor skills*),
 - b. Manipulasi benda-benda (*manipulation materials or objects*) dan,
 - c. Koordinasi.²⁹

Dari pembelajaran pengetahuan antara siswa dengan guru terjadi interaksi yang akan membantu keberhasilan studi para peserta didik yang berkaitan bukan hanya pada pengetahuan saja melainkan akan terjadi hubungan humanistik sehingga akan melatih sikap mental dan tingkah laku dalam mengatasi suatu permasalahan yang harus dipecahkan secara bersama-sama.

²⁹ Elis Mediawati, "Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12, (April 2011), h. 65-66.

F. Penelitian Yang Relevan

Agar dalam penelitian ini tidak tumpang tindih dengan yang dilakukan oleh penelitian lainnya, maka dalam hal ini perlu ada yang dilakukan menelaah kepustakaan berupa kajian terhadap suatu penelitian yang ada terdahulu. Sejauh informasi penulis yang ketahui memang sudah ada penelitian yang membahas pengembangan bahan ajar diantaranya:

1. Joko Azis Westomi1, dkk. 2018. "*Pengembangan bahan ajar PAI menggunakan model Problem-Based Learning PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa*" Tujuan penelitian dan pengembangan ini, untuk menghasilkan paket modul cetak pendidikan agama Islam, mengetahui kelayakan paket modul cetak pendidikan agama Islam, dan untuk mengetahui efektivitas paket modul cetak pendidikan agama Islam.

Modul dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri dan konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Rowntree terdiri dari tiga tahap penyusunan, yakni tahap perencanaan, tahap persiapan penulisan, dan tahap penulisan dan penyuntingan.

- a. Persamaan : Tingkat penelitian sama. Sama-sama meneliti mengembangkan bahan ajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa belajar yang dibantu menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL), Bahan ajar yang dikembangkan sama-sama mata pelajaran PAI.
- b. Perbedaan : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Rowntree* sedangkan yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian R &

D (*Research and Development*) dan metode yang digunakan jenis kualitatif.

2. Erlia. 2017. *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Problem- Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kota Bandar Lampung.*

Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKS yang efektif yang dikembangkan melalui model problem based learning dan menguji perbedaan hasil belajar PKN siswa yang menggunakan dengan yang tidak menggunakan LKS berbasis *Problem-Based Learning*. Metode yang digunakan adalah metode *Research and Development* menghasilkan produk LKS dan menguji keefektifan produk menggunakan desain eksperimen semu.

- a. Persamaan : Dalam penelitian terdahulu ini sama-sama meneliti mengenai bahan ajar yang akan dikembangkan menggunakan metode yang sama yaitu R & D *Research and Development*. Tingkat penelitiannya sama. Sama-sama menggunakan model PBL *Problem-Based Learning*.
 - b. Perbedaan : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* menghasilkan produk LKS dan menguji keefektifan produk menggunakan desain eksperimen semu. Sedangkan yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian R & D (*Research and Development*) dan metode yang digunakan jenis kualitatif. Mata pelajaran yang berbeda penelitian terdahulu meneliti mengenai hasil belajar siswa PKN sedangkan peneliti meneliti mengenai peningkatan pelajaran PAI.
3. Nitaumi Khalifah, 2013. *Penerapan Model Problem-Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII3*

SMP N 21 Kota Bengkulu (Classroom Action Reaserch). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar biologi menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan observasi dan Refleksi.

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa. kelas VIII₃ SMPN 21 Kota Bengkulu. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk memperoleh data kualitatif aktivitas guru dan siswa sedangkan instrumen tes untuk memperoleh data kuantitatif.

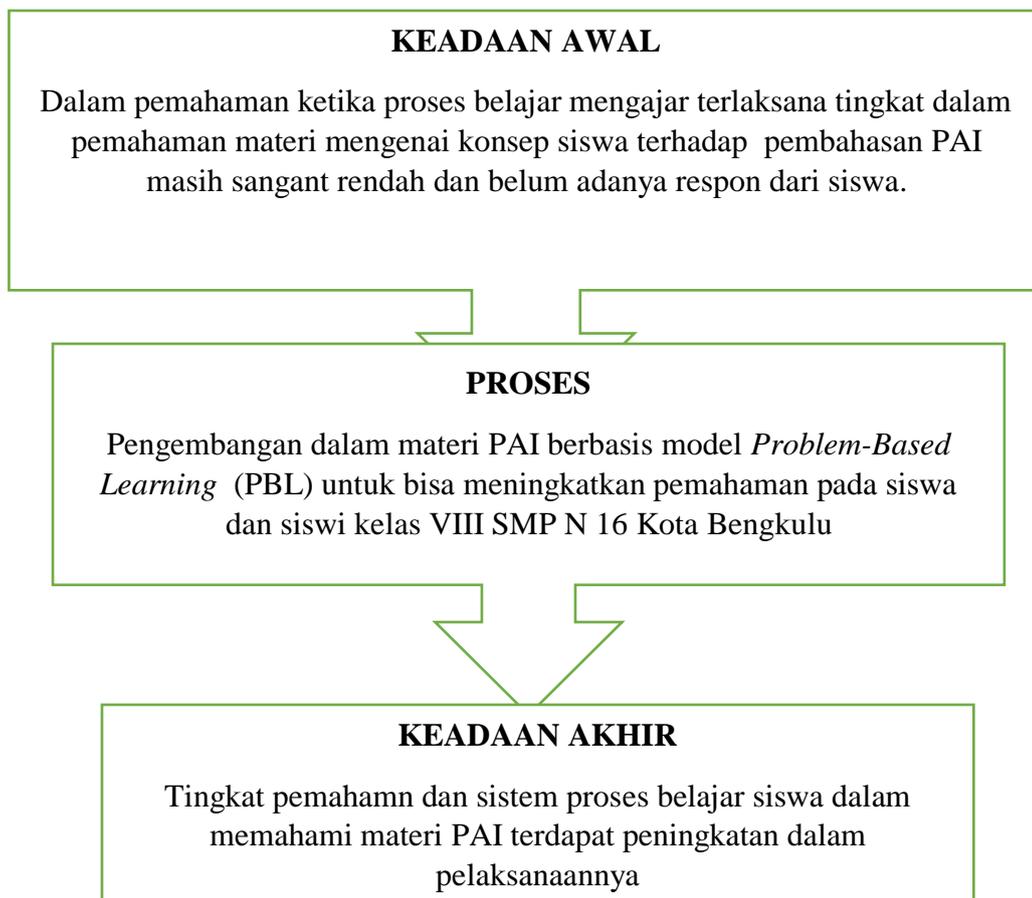
- a. Persamaan : Tingkat penelitian sama. Sama-sama meneliti meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta meningkatkan hasil belajar. Jenis model pengajaran sama-sama menggunakan *Problem-Based Learning* (PBL).
- b. Perbedaan: Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa dan guru sedangkan yang akan diteliti yaitu bahan ajar, siswa. Dalam penelitian ini mencangkup keseluruhan interaksi pembelajaran menggunakan model *Problem-Based Learning* (PBL) terhadap siswa dan guru menggunakan tindakan kelas PTK.

Sedangkan penelitian yang akan diteliti terfokus pada bahan ajar serta siswa dalam menggunakan bahan ajar yang dalam prosesnya memakai model *Problem-Based Learning* (PBL) dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

G. Kerangka Berpikir Penelitian

Model pengembangan *Problem-Based Learning* (PBL). Dipilih sebagai model pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan materi PAI dapat menjadi inovasi baru dalam proses belajar. Agar nantinya menumbuhkan semangat dan kreatifitas siswa dan merangsang peningkatan kognitif, siswa.

Sehingga dengan hal tersebut dapat menjadikan siswa yang memiliki pemahaman konsep yang tinggi. Kreatifitas guru untuk terus mencoba melakukan berbagai inovasi pembelajaran sangat penting dalam pelaksanaan model kombinasi antara pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

J. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini menggunakan penelitian *R & D Research and Development / pengembangan* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.³⁰

Penelitian pengembangan atau *Research And Development R&D* adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Pengembangan adalah proses penerjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik yang berkaitan dengan desain belajar sistematis, pengembangan dan evaluasi memproses dengan maksud menetapkan dasar empiris untuk mengkreasikan produk pembelajaran dan non-pembelajaran yang baru atau model peningkatan pengembangan yang sudah ada. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi di masyarakat luas maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat dipahami bahwa penelitian pengembangan adalah suatu langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan menguji keefektifannya, serta bersifat longitudinal

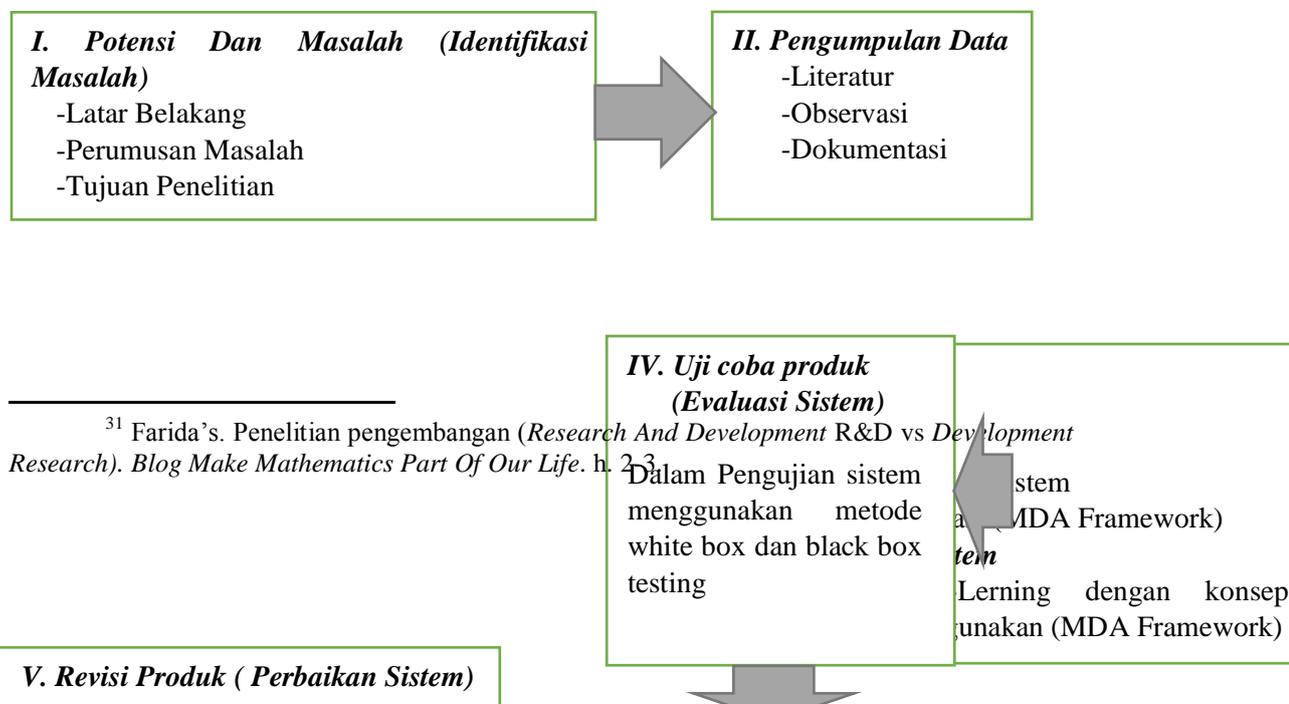
³⁰ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan R & D*, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2013, h. 81.

atau bertahap dapat. Metode penelitian dan pengembangan biasa dipakai untuk penelitian di bidang ilmu alam, teknik, dan juga ilmu sosial.

Dalam mengembangkan mata pelajaran PAI model *Problem-Based Learning* (PBL) digunakan untuk hasil belajar pada siswa kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan pengembangan pembelajaran berorientasi pada produk dengan menggunakan model pembelajaran *Problem-Based Learning*.

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan, model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara rinci dan menunjukkan hubungan antara komponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berfikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang peneliti/pengembangan dalam produk.³¹



³¹ Farida's. Penelitian pengembangan (*Research And Development R&D vs Development Research*). *Blog Make Mathematics Part Of Our Life*. h. 23

Dalam Pengujian sistem menggunakan metode white box dan black box testing

system
 a (MDA Framework)
 tem
 Larning dengan konsep
 unakan (MDA Framework)



VI. Produksi (Implementasi Sistem)

Gambar 3.1
Alur Penelitian (Adaptasi Alur Penelitian R & D Sugiyono).³²

K. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Informasi data yang didapatkan melalui observasi kelas, analisis dokumen, serta pemberian tes. Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP N 16 Kota Bengkulu, SMP N 16 Kota Bengkulu ini terletak di Jl. A. Rahman Kel. Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu Telp 52824. Adapun alasan peneliti untuk menetapkan penelitian di SMP N 16 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut: siswa subjek, dan objeknya adalah hasil belajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di semester ganjil atau semester satu bulan juli 2019 di sekolah SMP N 16 Kota Bengkulu. Dengan dimulai penelitian sejak turunnya SK penelitian yang dikeluarkan dari dekan FTT pada tanggal 15 juli 2019 sampai dengan 12 Agustus 2019.

L. Subyek dan Informan

Subyek pada penelitian ini adalah peneliti dan informan adalah dari siswa kelas VIII mata pelajaran PAI di SMP N 16 Kota Bengkulu.

³² Sitaresmi Wahyu Handani, dkk, "Penerapan Konsep Gamifikasi Pada E-Learning Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi.Jurnal Telematika," Vol 9. (Februari 2016), h. 2442 – 4528.

M. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Tujuan dari metode penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel.³³ Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.³⁴

Sedangkan tujuan metode deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.³⁵ Untuk mengembangkan teori, metode deskriptif kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh melalui lapangan.³⁶

Dalam penelitian ini metode analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dan menggunakan analisis data kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu pada pembelajaran PAI dengan menggunakan Model *Problem-Based Learning* (PBL).

³³ John W. Creswell, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 5.

³⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2012) , h. 17.

³⁵ Wina Sanjaya, *PENELITIAN PENDIDIKAN Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), h. 47.

³⁶ Sugiyono, *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2012), h. 25.

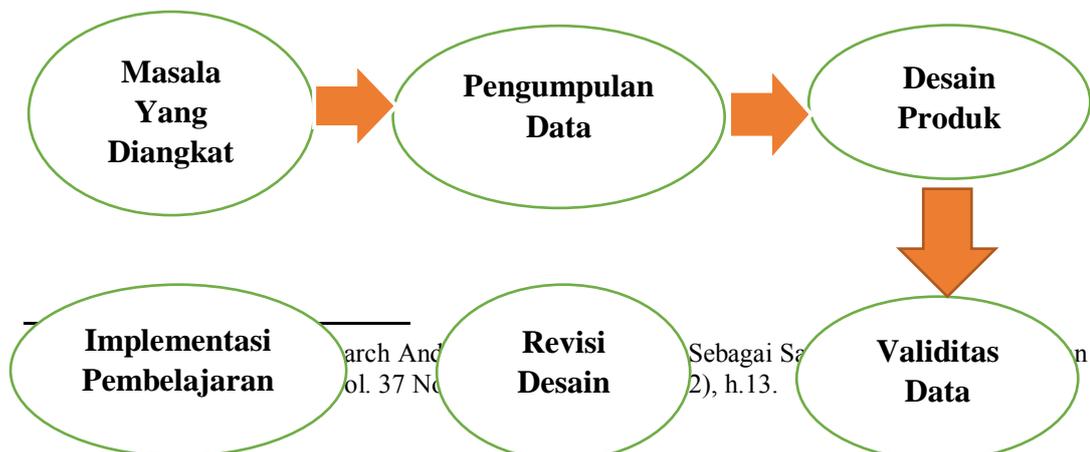
E. Sumber Data

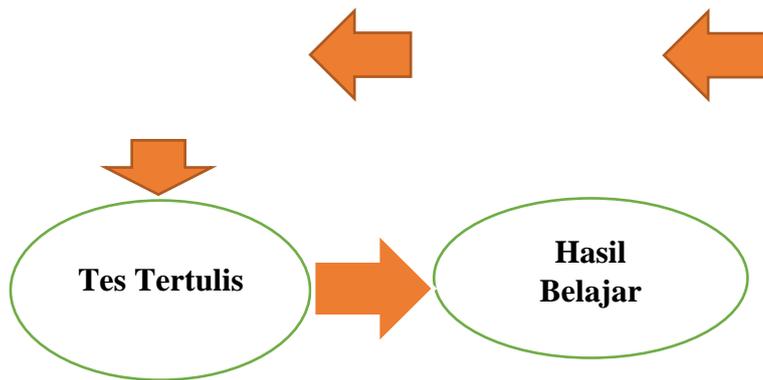
Dalam penelitian data dibagi menjadi dua bagian data sekunder dan data primer:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dan secara fisik untuk mendapatkannya: wawancara, hasil observasi dan angket.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu berupa dokumen-dokumen, silabus, RPP, SK dan KD.

F. Prosedur Pengembangan

Menurut Sugiono, metode penelitian R & D (*Research And Development*) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektifan produk yang dihasilkan tersebut. Produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajar tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, sistem penggajian dan lain-lain.³⁷

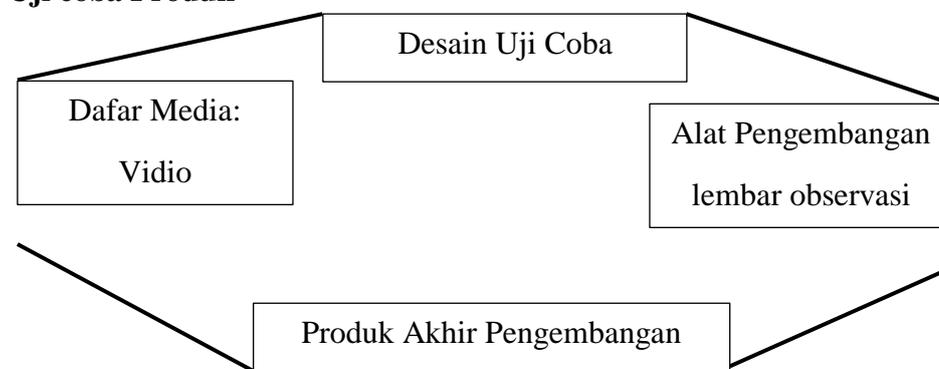




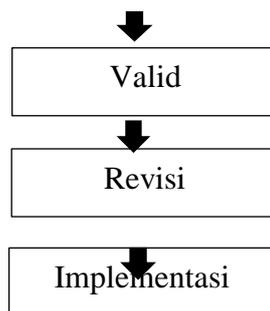
Gambar 3.2
Proses Pengembangan *Research And Development* (R & D).³⁸

Proses penelitian pengembangan akan memaparkan proses yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk. Proses pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam proses, peneliti menyebutkan komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem. Dalam keperluan penelitian dan pengembangan, seorang peneliti harus memenuhi langkah-langkah proses yang biasanya digambarkan dalam suatu gambar alur dari awal hingga akhir, seperti gambar di atas

G. Uji coba Produk



³⁸ Sugiyono, *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2012), h. 298.



Gambar 3.3
Desain Uji Coba.³⁹

H. Teknik Pengumpulan Data

Tes untuk memperoleh data kuantitatif mengenai ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar tes yang akan divalidasi secara logis.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Membuat Instrumen Penelitian

Ada bagian-bagian instrumen yang disusun dalam penelitian adalah:

a. Lembar Tes

Tes adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat alat tes yang mencakup penyelesaian akhir tentang materi peluang, guna untuk melihat kesulitan belajar siswa dalam memahami materi peluang. Tes menggunakan soal essay dengan jumlah soal 5 buah dan bobot penilaian persoa bervariasi paling tinggi nilainya 23.

Tujuan tes yang penting adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik, mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik,

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2012), h. 316

mengetahui hasil belajar, mengetahui pencapaian kurikulum, mendorong peserta didik belajar, dan mendorong guru agar mengajar lebih baik.⁴⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas/proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Beberapa peranan dokumentasi dalam penelitian yaitu membantu perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam penelitian ini dokumentasi sangat penting untuk memperlengkap data yang akan di teliti dilapangan.⁴¹

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif untuk mendeskripsikan pengembangan bahan ajar dan menggunakan analisis data kuantitatif untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas VIII C SMP N 16 Kota Bengkulu pada pembelajaran PAI dengan menggunakan Model *Problem-Based Learning* (PBL).

1. Data Lembar Validasi Pengembangan Bahan Ajar

Data deskriptif kualitatif digunakan untuk memvalidkan pengembangan bahan ajar oleh tim ahli.

2. Data Hasil Belajar

⁴⁰ Asep Jihad, dkk. “*Evaluasi Pembelajaran*,” (Yogyakarta: Multi Perssido, 2012), h. 157.

⁴¹ All Right Reserved. © 2019. “*Pengertian Dokumentasi Secara Umum, Tujuan, Fungsi, dan Jenis Dokumentas*,”(<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>, diakses 20 juni 2019).

Bentuk tes yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah tes tertulis yang rencananya dalam bentuk tes essay terdiri dari 5 butir soal. Setiap butir soal memiliki skor yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kesulitan soal, data hasil belajar akan diperoleh dari nilai pos tes (akhir pelajaran) dengan jumlah subjek sebanyak 35 siswa dan siswi dikelas VIII C di SMP N 16 Kota Bengkulu. Data nilai tes dianalisa dengan rumus:

$$KB = \frac{Ns}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Presentasi ketuntasan belajar klasikal

Ns = jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = jumlah seluruh siswa.⁴²

Ketuntasan belajar yang harus dicapai sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 oleh siswa di SMP N 16 Kota Bengkulu.

⁴² Fakhruil Jamal, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan," Jurnal MAJU (Jurnal pendidikan Matematika) Vol. 1. (Maret-September 2014), h. 24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SMP N 16 Kota Bengkulu terletak di jalan A. Rahman kelurahan betungan kecamatan selebar Kota Bengkulu ini berdiri pada tanggal 5 Mei 1992 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 dengan Nomor SK 06/03/1992. Dengan kepala sekolah yang pertama Bapak Ali Syabana Mueid, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 1992-1999 dengan jumlah kelas pada saat itu hanya 3 kelas yaitu kelas 1A, 1B dan 1C. Pada tahun 1999 adanya pergantian struktur organisasi sekolah. Dengan kepala sekolah Bapak Sudin, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 1999-2002 pada tahun 2002 kepala sekolah Bapak dijabat Bapak Khairul Japar, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2002-2004 pada tahun 2004 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs.Baihaki, M.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2004-2007. Pada tahun 2007 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs.Sehmi, M.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2007-2009. Pada tahun 2009 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Mambolifar, S.Pd dengan masa jabatan dari tahun 2009-2011. Pada tahun 2011-2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Drs. Zuhar Suganda. Pada tahun 2012-2013 oleh Bapak Iman Santoso, S.Pd pada tahun 2013-2014 oleh Ibu Eti Veviarti, S.Pd pada tahun 2015 sampai dengan sekarang kepala sekolah dijabat oleh Bapak Suharto, S.Pd, dengan waka kurikulum dijabat oleh beberapa orang setiap bidang.

Dari penjelasan sejarah awal hingga sekarang SMP N 16 Kota Bengkulu mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 10 pimpinan yang memberikan kontribusi, yang menjadikan sekolah ini menjadi sekolah yang memiliki banyak prestasi hingga sekarang baik akademik dan non akademik.

2. Data Guru dan Siswa SMP N 16 Kota Bengkulu.

Tabel 4.1
Data Guru SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajar 2018/2019.

No	Nama	Nip Dan Jabatan	Bidang Studi/Jurusan
1	Suharto, S.Pd	19660502 1994031007 (Kepala Sekolah)	Matematika
2	Aslania,S.Pd	196710151991032008 (K. Laboratorium IPA)	IPA
3	Salvinianatan,S.Pd	196505161988032005 PNS/Guru	B.Indonesia
4	Dra.Nurhaida	196703091993032004 PNS/Guru	BK
5	Yuniarti	196006151985012000 PNS/Guru	SBK
6	Anwar Sanusi,S.Pd	196406061984121003 (Wk. Sarana Prasarana)	B.Indonesia
7	Kartalini,S.Pd	196305261987032005 PNS/Guru	Matematika
8	Netti Lindawati,S.Pd	197107261997022001 PNS/Guru	IPA
9	Kusnadi,S.Pd	197008121992031006 (Wk. Kesiswaan)	Matematika
10	Romli,A.Md	196605271989031004 (Wk. Humas)	B.Ingggris
11	Sujita,M.Si	197009191995121002 (Wk. Kurikulum)	Matematika
12	Fransisca,S.Pd	19840209 200604 2008 PNS/Guru	B.Ingggris/Mulok
13	Eka Susanti,S.Pd.I	197910102003122014 PNS/Guru	PAI

14	Susilawati, S.Pd	19800504 2005022004 PNS/Guru	B.Inggris
15	Anjas Asmara,S.Pd	197505052006041006 PNS/Guru	IPS
16	R. Pasaribu,S.Pd	198309072006042008 (Kepala Perpustakaan)	B.Indonesia
17	Mery Susanti, S.Pd	198204252006042012 PNS/Guru	IPA
18	Dewi,S.Pd	197112062006042004 PNS/Guru	Matematika
19	Liti Gusti, S. Pd	197008012006042006 PNS/Guru	IPS
20	Dra.Nurdawati	196501132007012016 PNS/Guru	PKn
21	Sarli Minarti,S.Pd	197707272007012049 (Bendahara Komite)	B.Indonesia
22	Tri Dhora, M.Pd	197806172009032002 PNS/Guru	B.Indonesia
23	Nono Pujiono,S.Pd	197910232006041004 PNS/Guru	IPS
24	Pitri Sulita, S.Pd	198407172010012017 (Bendahara Dana BOS)	B.Inggris/Mulok
25	Lusi Susanti, S.Pd	198005282010012011 PNS/Guru	PAI
26	R. Efindi, S.Pd	198008162009031001 PNS/Guru	IPA/Prakarya
27	Zinja Rone, SE	197304091997022001 PNS/Guru	IPS
28	Isma Sawitri, S. Pd	198402232010012018 PNS/Guru	IPA/Mulok
29	R. L. Saputra, S.Pd	198710272011011007 PNS/Guru	Penjas
30	D. Anggreni, S.Pd	198401132011012003 PNS/Guru	Matematika

Dari tabel 4.1 Data Guru SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajar 2018/2019 terhitung jumlah guru pengajar yang sudah menjadi PNS (Pegawai

Negeri Sipil) sebanyak 30 guru dari berbagai pengajar mata pelajaran disetiap materi dan terdapat 2 guru PAI.

3. Data Siswa

a. Jumlah Siswa

Adapun jumlah siswa dan siswi di SMP N 16 Kota Bengkulu pada tahun 2018/2019, ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data siswa SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Tahun 2018/2019		
	KELAS VII A-F	KELAS VIII A-G	KELAS IX A-G
A	36	36	27
B	36	28	23
C	37	33	26
D	36	33	26
E	36	33	27
F	37	34	26
G	-	31	26
JUMLAH	218 Siswa	301 Siswa	181 Siswa
JUMLAH KESELURUHAN SISWADAN SISWI			700 Siswa

Dapat dilihat diatas dalam Tabel 4.2 Data siswa SMP N 16 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2018/2019, memberikan penjelasan bahwasanya jumlah siswa dan siswi yang berada dalam setiap kelasnya memiliki jumlah rata-tara yang baik untuk penerimaan siswa disetiap tahunnya dan jumlah siswa seluruhnya diketahui dari pihak guru TU sebanyak 700 siswa dan siswi si SMP N 16 Kota Bengkulu ini.

b. Kegiatan Siswa

Siswa SMP N 16 Kota Bengkulu menyelenggarakan kegiatan pendidikan di setiap harinya, senin di laksanakan pada setiap hari dimulai dari pukul 07.15 WIB sampai dengan pukul 13.20 WIB, pada hari selasa,

rabu dan kamis di mulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 12.40 WIB, yang masing-masing pelajaran jam pelajaran terhitung selama 45 Menit dengan dua kali istirahat selama 15 Menit dan pada hari jum'at dan sabtu dimulai dari pukul 07.15 sampai dengan pukul 11.10 WIB, yang masing-masing jam pelajaran terhitung selama 45 Menit dengan satu kali istirahat selama 15 Menit, pada hari libur yaitu hari minggu hal tersebut mengikutiaturan akademik.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian *Research and Developmen* (R & D) ada 8 dalam pembuatan baha ajar diperlukan validasi untuk dapat mengetahui kelayakan isi dalam penggunaan bahan ajar yang digunakan siswa, yang divalidasi oleh tim ahli dari bahasa dan agama. Langkah yang dilakukan yaitu :

SINTAK I *Masalah Yang Diangkat*, peneliti melihat kondisi dimana guru dan siswa hanya menggunakan buku cetak dan LKS untuk melaksanakan proses belajar mengajar, dengan metode ceramah, hasil yang terlihat siswa kesulitan dalam memahami materi dengan bahan dan metode yang biasa.

SINTAK II *Pengumpulan Data*, peneliti mengumpulkan beberapa data dari berbagai sumber baik dari buku, internet dan jurnal yang berkaitan untuk membuat bahan ajar agar dapat membantu siswa memahami materi yang akan dibahas.

SINTAK III *Desain Produk*, peneliti mendesain bahan ajar dengan membuat setiap halamannya memiliki gambaran-gambaran nyata berupa contoh dan

warna, tulisan serta dialog yang bisa menjadi tambahan dalam bahan ajar yang akan digunakan siswa.

SINTAK IV *Validitas Data*, data yang telah divaliditas oleh tim ahli agama dan bahasa berupa lembar instrumen penilaian menyangkut kelayakan isi, kebasahan, sajian dan kegrafisan dari bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti untuk dapat digunakan oleh siswa untuk proses belajar mengajar.

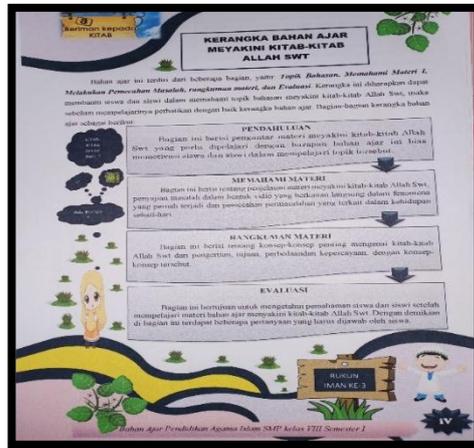
SINTAK V *Revisi Desain*, Peneliti memperbaiki bahan ajar yang telah diberi masukan dari tim ahli untuk dapat menyempurnakan bahan ajar yang masih terdapat kekurangan-kekurangan agar dapat lebih baik untuk digunakan siswa.

SINTAK VI *Implementasi Pembelajaran*, Setelah dilakukannya revisi desain peneliti dapat menggunakan bahan ajar yang telah valid dan baik untuk menerapkan model yang mendukung proses belajar mengajar pada siswa untuk menjadi penjelas materi yang akan dibahas dikelas oleh siswa.

SINTAK VII *Tes Tertulis*, Setelah penerapan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar menggunakan bahan ajar dan terlaksana siswa dapat mengetahui dan memahai materi yang ada dalam bahan ajar, hasil dari telah terlaksananya proses belajar mengajar peneliti memberikan tes tertulis untuk dapat mengukur dan melihat hasil belajar yang menggunakan bahan ajar.

SINTAK VIII *Hasil Belajar*, hasil belajar adalah sintak terakhir dari *Research and Developmen* (R & D) yang menjelaskan ada atau tidak peningkatan belajar siswa yang telah terlaksana dan melihat hasil dari tes yang telah dilakukan siswa. Dari hasil validasi oleh tim ahli diperoleh satu produk

bahan ajar yaitu buku PAI dengan matri menyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an dilihat dari gambar kerangka dibawah ini.



Kerangka Bahan Ajar Meyakini kitab-kitab Allah SWT, dan Mencintai Al-Qur'an

Dari kerangka tersebut dapat memudahkan pembaca untuk melihat isi garis besar dari bahan ajar yang di implementasikan kedalam proses belajar mengajar di kelas VIIIb. Setelah melakukan revisi bahan ajar, maka langkah selanjutnya melakukan implementasi pembelajaran. Peneliti menggunakan kelas VIII b sebagai sampel penelitian untuk menguji coba bahan ajar yang sudah dibuat. **(Lampiran 7)** Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran PAI.

1. Hasil Belajar

Pada proses belajar mengajar di kelas VIIIb yang telah terlaksana peneliti memperoleh hasil pembelajaran *pre-tes* untuk melihat kemampuan awal siswa terhadap materi yang disajikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Hasil Awal Belajar Siswa

NO	HASIL BELAJAR	SKOR
1	Rata-rata nilai akhir	55,15
2	Rata-rata persentase belajar klasikal	25
3	Kriteria belajar ketuntasan	Tidak Tuntas

Tabel diatas terlihat bahwa rata-rata siswa nilai awal siswa mengikuti *pre-tes* 55,15. Adapun rata-rata persentase ketuntasan belajar klasikal adalah 25% dengan kriteria Tidak Tuntas, kriteria ini diperoleh dari menghitung nilai rata-rata *hasil pre-tes* dan persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jawaban siswa dari soal *pre-tes* yang diberikan, umumnya siswa tidak bisa menjawab butir soal pada no 1 dan 5. Adapun deskripsi siswa dalam menjawab soal-soal tersebut diantaranya:

- a. Soal no 1, siswa diminta menyebutkan dalil daan dapat menjelaskan pengertian dari menyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an dengan tepat dan jelas. Ada 8 siswa yang memberikan penjelasan singkat mengenai menyakini kitab-kitab Allah SWT dan mecintai Al-Qur'an tanpa memberikan penjelasan dalil sehingga tidak terlihat adanya pemahaman siswa terhadap materi, jawaban yang demikian mengurangi skor nilai siswa.
- b. Soal no 5 siswa diminta untuk dapat memberikan contoh sikap dan prilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an. Ada 18 siswa yang tidak mampu menyebutkan contoh sikap dan prilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dan meyakini Al-Qur'an sehingga mengurangi skor.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti melaksanakan *pos-tes* terhadap siswa di kelas yang sama yaitu siswa kelas VIIIb untuk

memperoleh perbandingan setelah dilakukannya proses pembelajaran bermodel PBL untuk melihat hasil penggunaan bahan ajar yang diterapkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti membuat tabel yang menunjukkan hasil belajar siswa dari *pos-tes* dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Pos-Tes Siswa

NO	HASIL BELAJAR	SKOR
1	Rata-rata nilai akhir	85
2	Rata-rata persentase belajar klasikal	78,12
3	Kriteria belajar ketuntasan	TUNTAS

Tabel ini menunjukkan bahwa nilai akhir rata-rata siswa adalah 85 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal 78,12 %. Jika pada *pre-tes* ada 24 siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar individual, maka pada *pos-tes* siswayang tidak menjawab ada 7 siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar individual. dilihat dari jawaban soal *pos-tes* hanya ada 1 nomor yang tidak dijawab dengan tepat oleh siswa yaitu pada soal nomor 1. Siswa diminta menjelaskan meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Quran beserta dalilnya, namun 15 siswa yang menyebutkan penjelasan tanpa dalil sehingga mengurangi skor penilaian.

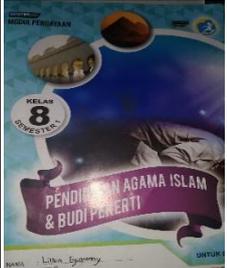
2. Pembahasan

a. Pengembangan Bahan Ajar

- 1) Perencanaan Identifikasi Bahan Ajar Meyakini Kitab-Kitab Allah SWT Dengan Mencintai Al-Qur'an Terhadap Guru.

Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses belajar mengerjakan masih kurang, adapun bahan ajar yang digunakan yaitu:

Tabel 4.5
Daftar Nama Dan Penerbit Buku di SMP N 16 Kota Bengkulu.⁴³

No	Nama Buku	Penerbit	Gambar Buku
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VIII	PT.Gramedia	
2	Modul Pengayaan /Lks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk Smp Kelas VIII	Master Media MM	

Berdasarkan hasil identifikasi dengan guru PAI SMP N 16 Kota Bengkulu. Guru masi mengalami kendala dalam mengembangkan bahan ajar yang sudah ada apalagi membuat bahan ajar karena guru belum sepenuhnya memahami cara pembuatan materi ajar yang baru yang sesuai dengan kondisi anak-anak disekolah saat ini yang memasuki zaman milenial diama disaat ini siswa dan siswi 98% menggunakan *gatget* dan internet yang sangat canggih. Guru juga masih sangat kurang menggunakan informasi dan media massa, selain itu juga guru jarang mengaitkan materi pembelajaran PAI dengan contoh permasalahan yang benar terjadi adanya di kehidupan sehari-hari karena mereka juga belum terlalu paham dengan penerapan model pembelajaran yang baru, mereka hanya fokus dengan model pembelajaran ceramah untuk menjelaskan materi

⁴³ Guru Tata Usaha Disekolah SMP N 16 Kota Bengkulu

yang ada, dan siswa yang mendapatkan materi hanya bisa mengetahui dengan materi yang dijabarkan guru tidak bisa berfikir kritis dan tidak cukup berani untuk mengungkapkan pemikirannya dengan kondisi yang ada saat ini.

Dengan kendala tersebut maka guru mengharapkan dengan adanya bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan Mencintai Al-Qur'an yang peneliti buat dapat menjadi bahan alternatif pembelajaran.

2) Identifikasi Bahan Ajar Meyakini Kitab-Kitab Allah SWT dan Mencintai Al-Qur'an Terhadap Siswa dan Siswa.

Adapun hasil identifikasi materi bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an pada siswa kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu memberikan respon yang positif, dengan adanya pengembangan dan pembaruan pada materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an pada pelajaran PAI. Karena menurut mereka bahan ajar yang bisa digunakan oleh guru pendidikan agama islam hanya menggunakan buku paket atau LKS saja tanpa ada bahan ajar yang lainnya. Mereka berharap kedepan bukan hanya bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an saja yang dikembangkan tapi bahan ajar yang menyangkut bahan ajar lainnya juga dikembangkan lebih menarik agar lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru pendidikan agama islam (PAI).

Sehingga dengan adanya bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an dengan penerapan model *problem-based*

learning (PBL) yang mengajak siswa untuk dapat memecahkan permasalahan yang dapat langsung dijawab oleh siswa sendiri, untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an. Mereka juga sangat senang dengan proses pembelajaran yang menggunakan model *problem-based learning* (PBL) dan bahan ajar dalam berdiskusi serta bertukar pendapat menggunakan media berupa *gadget* yang sangat digemari dan menyenangkan untuk melihat secara nyata kejadian-kejadian yang berkaitan dengan materi di dalam bahan ajar yang telah tersusun dalam konsepnya yang menampilkan materi serta contoh dan soal.

- 3) Sistem pembuatan bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL).

Pengembangan produk awal dilakukan dengan pengumpulan materi-materi yang mendukung dan yang membahas mengenai materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an seperti buku panduan guru serta situs-situs internet. Membuat bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL) dengan tahapan sebagai berikut, setelah mengumpulkan silabus, RPP, dan materi yang mendukung. Langkah selanjutnya peneliti mendesain dan mempersiapkan isi materi gambar-gambar, contoh, soal, cerita dan ayat serta hadits yang akan di muat di dalam bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL) untuk

meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 16 Kota Bengkulu secara lengkap kemudian di konsultasikan dengan pembimbing untuk dapat memberikan saran dan masukan.

Pembuatan produk bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL), yang mana sesuai dengan model pembelajaran yang telah peneliti pilih. Adapun komponen-komponen yang ada dalam bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an yang peneliti buat adalah sebagai berikut: cover depan judul, kata pengantar, daftar isi, standar kompetensi, kompetensi dasar, kerangka bahan ajar yang terdiri dari pendahuluan, pemahaman materi mengenai meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL), rangkuman materi, evaluasi tugas siswa, uji kemampuan individu dan daftar pustaka. Penyusunan materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an ini berdasarkan sintak-sintaks/(tahapan) model *problem-based learning* (PBL).

b. Adapun Sintak-sintaks yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) **SINTAK I** (Kegiatan awal 10 menit). *Apersepsi*, guru menunjuk salah satu siswa untuk dapat menyebutkan rukun iman dan guru mengajukan pertanyaan kembali kepada seluruh siswa dikelas mengenai materi yang dibahas. *Prasyarat*, guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa. *Motivasi*, guru mengajukan pertanyaan kembali kepada siswa dan menyampaikan topik materi

pembelajaran mengenai meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an.

- 2) **SINTAK II** (Kegiatan Inti 50 Menit). ***Orientasi Masalah***, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, guru menyampaikan tujuan diskusi pembelajaran kepada siswa, guru menyampaikan manfaat pembelajaran, guru menyajikan situasi masalah. ***Pengorganisasian Siswa*** guru membentuk kelompok untuk siswa, guru memberikan bahan ajar yang telah disiapkan, guru memberikan pinjaman *gadget* yang berisi contoh nyata dalam bentuk video ke setiap kelompok, guru membimbing penetapan subtopik/judul masalah kepada kelompok yang telah terbentuk, guru membimbing penjadwalan penyelidikan ketika persentasi dan tanya jawab bersama kelompok lainnya. ***Penyelidikan***, guru melakukan bimbingan terhadap siswa mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan melakukan diskusi tanya jawab, guru membimbing siswa menjelaskan pemecahan masalah, siswa mengamati tayangan/video yang bersangkutan langsung dengan materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an yang telah disediakan dalam *gadget* yang telah dipinjamkan guru disetiap kelompok untuk mengamati bersama, memberikan jawaban dan kesimpulan dari tayangan yang telah disimak bersama kelompok. ***Pengembangan dan penyajian hasil karya***, guru membimbing siswa mengembangkan laporan dan kesimpulan diskusi yang akan dipersentasikan dalam setiap kelompoknya masing-masing, guru

mengatur jadwal urutan persentasi yang akan berjalan dan tampil bersama anggota kelompoknya, guru membantu meluruskan jawaban diskusi yang telah dipersentasikan siswa kekelompok lainnya.

- 3) **SINTAK III** (Kegiatan Akhir 20 Menit), ***Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah***, guru membimbing analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah setelah persentasi terlaksana dan selesai, guru memberi tanggapan terhadap hasil diskusi dan persentasi yang telah berjalan dan selesai, guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan hasil pemecahan masalah yang dilakukan dengan berdiskusi dan persentasi, guru memberikan *reward* kepada kelompok terbaik untuk bisa memecahkan masalah dan mempersentasikan hasil diskusi dengan baik dan benar.
- 4) **SINTAK IV** (Evaluasi), guru memberikan post-tes berjumlah 5 butir soal dalam bentuk essay unruk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dilihat dalam peningkatan nilai siswa setelah menggunakan bahan ajar dan model yang telah diterapkan oleh guru dan siswa.

c. Validasi Produk Awal

- 1) Validasi produk awal oleh ahli materi PAI dan Bahasa Indonesia.

Validasi produk tahap awal dilakukan setelah materi pelajaran berupa bahan ajar mata pelajaran PAI model *problem-based learning* (PBL) selesai dibuat oleh penulis, maka bahan ajar

materi tersebut harus divalidasi oleh tim ahli materi PAI, Untuk validasi bahan ajar ahli PAI dari IAIN Kota Bengkulu, dibimbing oleh Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I memberikan saran mengenai isi materi, warna, gambar dan dasar *background* hendaknya pilih warna kontras dan sintaks diberi warna agar mudah dipahami dan bagian untuk memvalidasi ahli Bahasa Indonesia dibimbing oleh Ibuk Heny Friantary, M.Pd selaku dosen memberikan saran mengenai tulisan, bahasa yang digunakan, dan contoh untuk pelengkap materi agar siswa lebih memahami dan menarik.

2) Validasi Guru

Validasi guru dilakukan setelah meminta sarana dan ahli materi penulis meminta saran atau komentar tentang bahan ajar yang dibuat oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mendatangi dua sekolah SMP N yang ada di Kota Bengkulu untuk memvalidasikan bahan ajar yaitu, SMP N 16 Kota Bengkulu dengan Ibuk Yarnida, M.Pd dan Ibuk Heriyanti, S.Ag.M.Pd selaku guru PAI disekolah. dan di SMP N 20 Kota Bengkulu ada Ibuk Lusi Susanti, S.Pd.I dan Ibuk Eka Susanti, S.Pd.I selaku guru PAI disekolah. Guru yang telah memvalidasi berikan saran bahwa dari segi gambar yang yang ditampilkan harus berkaitan dengan pembahasan dan kesimpulan harus jelas agar siswa mudah memahami materi tersebut. Hasil Validasi guru dan dosen dapat dilihat dalam (*Lampiran 8*).

Respon guru terhadap bahan ajar yang dibuat peneliti pada mata pelajaran PAI kelas VIII semester I yaitu guru memberikan

tanggapan dan respon yang baik, bahan ajar yang dibuat sudah bagus lembar materi setiap halaman sudah menarik dan sudah baik. Namun materi masih terlalu sedikit dan desain gambar materinya masih belum sempurna. Bahan ajar yang dibuat memuat tentang meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an menggunakan model *problem-based learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP N 16 Kota Bengkulu.

d. Revisi Produk Awal

Saran dan perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dari dosen ahli pengembangan bahan ajar meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an diperoleh yaitu: tulisan dalam bahan ajar harus lebih sederhana agar lebih mudah dipahami, langkah model *problem-based learning* (PBL) harus jelas, warna yang dipakai jangan terlalu terang, warna yang dipakai harus kontras dengan tulisan agar lebih jelas

Adapun perbaikan yang dilakukan penelitian terhadap bahan ajar mengenai meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an adalah sebagai berikut ini :

- 1) Edit kembali background dan cantumkan model yang digunakan peneliti.



Gambar 4.2
Cover Sesudah Revisi Dan Sebelum Revisi

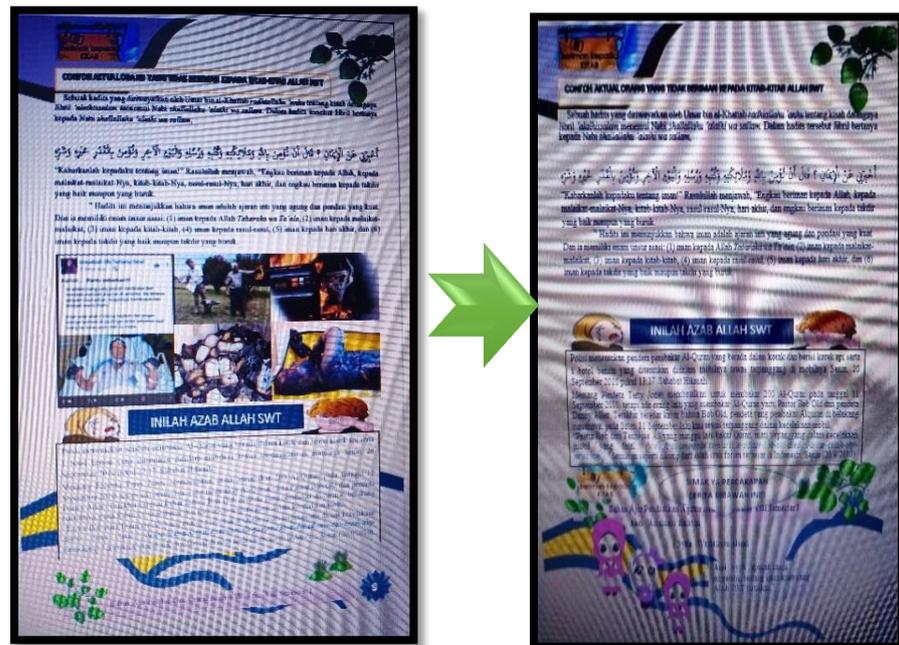
- 2) Tambahan kerangka bahan ajar dalam perbaikan menampilkan yang berisi pendahuluan, pemahaman materi, rangkuman materi, evaluasi.



Gambar 4.3

Kerangka Bahan Ajar Sudah Revisi dan Sebelum Revisi

- 3) Tambahkan Contoh nyata dalam bahan ajar supaya siswa dapat lebih paham mengenai materi yang akan dipelajari.



Gambar 4.4

Contoh Materi Bahan Ajar Sudah Revisi dan Belum Revisi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran PAI dengan menggunakan model (PBL) *Problem-Based Learning* yang diterapkan di kelas VIIIb SMP N 16 Kota Bengkulu materi meyakini kirab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an ini merupakan pembelajaran inovasi yang diharapkan seluruh kemampuan berfikir siswa betul-betul dioptimalkan melalui proses kerja kelompok yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan.

Berdasarkan penerapan model (PBL) *Problem-Based Learning* yang telah dideskripsikan sebelumnya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil *Pre-Tes* dan *Pos-Tes* menunjukkan nilai hasil siswa (55,15 dan 85) menunjukkan adanya kenaikan dalam hasil belajar siswa yang di uji dengan tes. Peningkatan tersebut karena adanya perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran bermodel (PBL) *Problem-Based Learning* pada kelas VIIIb.

Dengan penerapan model (PBL) *Problem-Based Learning*, aktivitas siswa mengalami peningkatan, model ini memprioritaskan siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang menjadi bahan pelajaran untuk proses belajar mengajar secara berkelompok. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ermanelis, bahwasanya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar efektif dan kreatif, dimana peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuannya, menemukan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui proses bertanya, kerja kelompok, belajar dari

model yang sebenarnya, bisa merefleksikan apa yang diperolehnya antara harapan dengan kenyataan sehingga peningkatan hasil belajar yang didapat bukan hanya sekedar hasil menghafal materi belaka, tetapi lebih pada kegiatan nyata yang dikerjakan peserta didik pada saat melakukan proses pembelajaran (diskusi kelompok dan diskusi kelas).⁴⁴

Desta Saputri berpendapat bahwasanya yang menyatakan bahwa salah satu ciri proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif adalah siswa membuat sendiri kesimpulan pelajaran dengan bahasa dan cara masing-masing, baik secara mandiri maupun kelompok. Sesuai dengan yang telah diuraikan di atas, awalnya siswa terlihat asing dan bingung dengan pembelajaran seperti ini, tanpa disadari dengan pembelajaran seperti ini mereka terlihat cepat sekali memahami materi yang dipelajari.⁴⁵

Berdasarkan hasil Penelitian diatas pengembangan bahan ajar menggunakan model (PBL) *Problem-Based Learning* presentasi ketercapaian pada proses belajar mengajar mengalami peningkatan yang signifikan pada pelaksanaannya.

⁴⁴Ermanelis, "Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pada Materi Pengertian dan Penyebab Takabbur Dalam Mata Pelajaran Pai T.P 2015/2016," Tazkiya, Vol.V, No. 1, Januari-Juni 2016 -ISSN : 2086 – 4191, h. 92.

⁴⁵Desta Saputri, dkk, "Efektivitas Pendekatan Saintifik Pada Materi Elektrolit Non-Elektrolit Dalam Meningkatkan Keterampilan Menganalisis Argumen," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol. 4, No.2 Edisi Agustus 2015, 416-428, h. 426.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Penelitian ini menghasilkan produk bahan ajar cetak yang menggunakan model *Problem Based-Learning* PBL pada mata pelajaran PAI, dalam materi meyakini kitab-kitab Allah SWT, dan mencintai Al-Qur'an telah memenuhi kriteria valid atau layak untuk bahan ajarnya, berdasarkan penilaian para ahli pada aspek kelayakan isi yang diperoleh rata-rata skor sebesar 83,8% (6,62) , aspek kelayakan penyajian 92% (7), aspek kelayakan kebahasaan 81% (6,93), dan penilaian *Problem-Based Learning* diperoleh rata-rata skor sebesar 81% (6,85). Rata-rata skor persentase dari tiap aspek menunjukkan lebih dari > 63% .
2. Model *Problem Based-Learning* PBL dalam proses belajar mengajar mengutamakan penyajian masalah sehingga siswa lebih mengembangkan pola berfikir yang dapat memecahkan masalah (permasalahan) sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator, oleh sebab itu pengembangan bahan ajar dengan menggunakan model *Problem Based-Learning* PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pada hasil belajar kognitif diketahui dari nilai *pre-test* dan *pos-test* siswa kelas VIIIb SMP N 16 Kota Bengkulu, dapat dilihat nilai rata-rata *pre-test* sebesar 55,15 sedangkan nilai rata-rata *pos-test* sebesar 85 (78,12%).

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil pengembangan bahan ajar ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebaiknya bahan ajar ini dapat diperbanyak dan digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran tambahan. Sehingga seluruh siswa dapat langsung merasakan manfaatnya.
2. Bagi guru, dengan siswa menggunakan bahan ajar ini siswa akan lebih mudah lagi memahami pelajaran PAI terutama mengenai materi meyakini kitab-kitab Allah SWT dan mencintai Al-Qur'an di BAB 1 semester 1 kelas VIII SMP.
3. Bagi peneliti lain, sebaiknya dilakukan penelitian pengembangan PAI lebih luas sehingga produk penelitiannya dapat digunakan lebih luas lagi dan siswa mempunyai banyak sumber belajar alternatif lainnya yang membuat guru dan siswa terbantu dalam proses belajar dan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur. 2013. "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam,*"
Jurnal Al-Ulum Vol.13.
- Bashri, Muh.Mu'inudinillah. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Klaten: Riels
Grafika, Indiva, Media Kreasi, Pondok Tahfidhul Qur'an Ibnu Abbas.
- B.Susilo, A. 2012. "*Pengembangan model pembelajaran ipa berbasis masalah
untuk meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa SMP,*"
Pengembangan model pembelajaran IPA berbasis masalah untuk
meningkatkan motivasi belajar dan berpikir kritis siswa journal of
elementary education, vol.1.
- Buchori, Achmad. dkk. 2015. "*Development Learning Model Of
Charactereducation Through E-Comic In Elementary School*".Vol. 3.
- Creswell ,John W. (2013)*RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif,
Kuantitatif, Dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diah Nugraheni, 2019. "*Pembelajaran Matematika DenganModel Problem Based
Learning Berbasis PPLH Sekolah Berbantuan ICT Dapat Meningkatkan
Kreativitas,*"Vol. 2.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. PT
Rajagrafindo Persada.
- Ermanelis. 2016."*Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning
Untuk Meningkatkanhasil Belajar Pada Materi Pengertian dan
Penyebab Takabbur Dalam Mata Pelajaran Pai T.P 2015/2016,*"
Tazkiya,Vol.V,No. 1, Januari-Juni -ISSN : 2086 – 419.
- Farida's. Penelitian pengembangan (*Research And Development R&D vs
Development Research*). *Blog Make Mathematics Part Of Our Life*.
- Haryati, Sri. 2012."*Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model
Penelitian Dalam Bidang Pendidikan,*"Vol. 37 No. 1.

- Ismail, Sirajuddin. 2010. “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 11 Makassar Islamic Education Instruction Learning Strategy At Sman 11 Makassar,*” Jurnal "Al-Qalam" Vol.16.
- Jihad, Asep. dkk. 2012. “*Evaluasi Pembelajaran,*” Yogyakarta: Multi Perssido.
- Jamal, Fakhrol. 2014. “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan,*”Jurnal MAJU (Jurnalpendidikan Matematika) Vol. 1.
- Kadir, Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Meria, Aziza. 2012. *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi Dalam Membangun Karakter Bangsa.* No 1 Februari.
- Mediawati, Elis. 2011.“*Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa,*”Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12.
- Mahmudah, Hurin’Ien. 2016. *Resume Mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam,* Bengkulu: IAIN Institut Agama Islam Negri.
- Nurdyansyah. dkk, 2018. “*Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa,*” Vol, No.2.
- Oemar, Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar.* PT Bumi Aksara.
- Patty, Rachmawati. 2015. “*Pengembangan Model Induktif Kata Bergambar Pada Pembelajaran Menulis Permulaan di Kelas II SD,*”Vol. 2.
- Rahman, H.Abdul. 2012. “*Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam,*”Tinjauan Epistemologi Dan Isi – Materi. Jurnal Eksis, Vol.5.
- Riyana Putri, Aprilia. 2017.” *Islamic university of nahdlatul ulama` jepara. pengembangan materi bahasa inggris untuk anak usia dini di paud pelangi guyangan.jurnal edulingua*”, vol 4. 1 januari – juni.

- Reserved, All Right. 2019. "*Pengertian Dokumentasi Secara Umum, Tujuan, Fungsi, dan, Jenis, Dokumentas,*" (<https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>), diakses 20 juni 2019).
- Rusman, 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rayan, Sobhi. 2012. *International Journal of Humanities and Social Science'* Islamic Philosophy of Education, Vol. 2.
- Sanjaya, Wina. 2013. *PENELITIAN PENDIDIKAN Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono, 2010. *Metodepenelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : ALFABETA, CV.
- Saputri, Desta dkk. 2015. "*Efektivitas Pendekatan Sainifik Pada Materi Elektrolit Non-Elektrolit Dalam Meningkatkan Keterampilan Menganalisis Argumen,*" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, Vol. 4, No.2.
- Shannon, Navy .dkk. 2019. "*How to Create Problem-Based Learning Units Understanding the PBL Planning Process,*" Vol.56 .
- T. Aritonang, Keke. 2008. "*Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,*" *Jurnal Pendidikan Penabur – Jakarta*, No.10/Tahun ke-7.
- Tahar, Irzan. 2006. "*Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh,*" *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol.7.
- Wahyudi, Benny Satria dkk. 2014. "*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grujugan Bondowoso,*" .Vol. 3.

Wijayanti, Restu. 2016 .*“Peningkatan Prestasi Belajar PKN Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar,”*.Vol. 34.

Wahyu Handani, Sitaresmi dkk. 2016. *“Penerapan Konsep Gamifikasi Pada E-Learning Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi.Jurnal Telematika,”* Vol.9.

Zainal Aqib. 2016. Model-model,media dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif). PT Yrama Widya.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1.

SURAT IZIN PENELITIAN DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Mahoni Nomor 57 Bengkulu 38227
Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/ 2019 /I. D.DIK/2019

Dasar : Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Nomor: 3564/In.11/F.II/TL.00/07/2019, Tanggal 17 Juli 2019, Prihal : Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penyusunan Skripsi dan Pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dengan ini dapat memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **Nifta Handayani**
NIM : **1516210276**
Program Studi : **PAI**
Judul Skripsi : **"Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu."**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

4. a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 16 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 15 Juli 2019 s.d 12 Agustus 2019
5. Izin tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Penyusunan Skripsi dan tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.
6. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin mencari data ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 24 Juli 2019

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Dj. Kasubag TU,



Nopian Susanto, S.Kom
NIP. 19820602 201001 1 008

Tembusan Yth :

5. Walikota Bengkulu (sebagai laporan)
6. Dekan IAIN Bengkulu
7. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
8. Kepala SMP Negeri 16 Kota Bengkulu

Lampiran 2.

SURAT IZIN PENELITIAN DI SEKOLAH SMP N 16 KOTA BENGKULU



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

Alamat : Jl.A.Rahman Kel.Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu Telp 52824

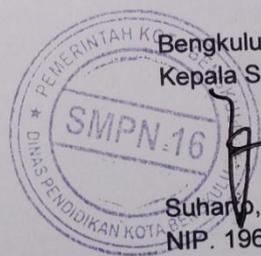
SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 422 / 181 / SMPN 16 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 16 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nifta Handayani
NIM : 1516210276
Program Studi : PAI
Judul Penelitian : ***“Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model Problem Based-Learning (PBL) dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu”.***

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah diberikan izin Penelitian dari 15 Juli s.d 12 Agustus 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

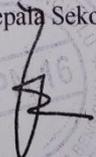


Bengkulu, 15 Juli 2019
Kepala Sekolah

Suharto, S.Pd
NIP. 196605021994031007

Lampiran 3

SURAT IZIN TELAH SELESAI OBSERVASI AWAL PENELITIAN DI SEKOLAH SMP N 16 KOTA BENGKULU

	PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 16 KOTA BENGKULU
Alamat: Jl.A.Rahman Kel.Betungan Kec.Selebar Kota Bengkulu Telp 52824	
<u>SURAT KETERANGAN OBSERVASI PENELITIAN</u>	
Nomor :422/181/SMP N 16/2019 Sekolah SMP N 16 Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:	
Yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Suharto,S.Pd.
Jabatan	: Kepala Sekolah SMP N 16 Kota Bengkulu
Dengan ini menerangkan bahwa:	
Nama	: Nifta Handayani
NIM	: 1516210276
Universitas	: IAIN Kota Bengkulu
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan	: Tarbiyah
Keterangan	: Telah melakukan Observasi penelitian.
Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan observasi penelitian di SMP N 16 Kota Bengkulu pada tanggal 11 Oktober 2018. Dengan judul penelitian:	
“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI MENGGUNAKAN MODEL <i>PROBLEM-BASED LEARNING</i> (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 16 KOTA BENGKULU”	
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.	
Bengkulu, 12 Oktober 2018 Kepala Sekolah	
 Suharto,S.Pd NIP.196605021994031007	

Lampiran 4

SURAT IZIN TELAH SELESAI PENELITIAN DI SEKOLAH SMP N 16 KOTA BENGKULU



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU
SMP NEGERI 16 KOTA BENGKULU**

AKREDITASI A

Alamat : Jl.A.Rahman Kel.Betungan Kec. Selebar Kota Bengkulu Telp 52824
E-Mail : smpn16bkl@yahoo.co.id Web Site : smpn16ku.wordpress.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 422 / SMP N 16 / 2019

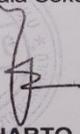
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nifta Handayani
NIM : 1516210276
Program Studi : PAI
Judul Penelitian : " Pengembangan Bahan Ajar PAI Menggunakan Model Problem-Based Learning (PBL) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu "

Bahwa yang namanya tersebut diatas benar-benar telah melakukan Penelitian dari tanggal 12 Agustus 2019 di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 12 Agustus 2019
Kepala Sekolah


SUHARTO, S. Pd
NIP. 19660502 199403 1 007

Lampiran. 5

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 16 Kota Bengkulu

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Semester/ Tahun : 1 (Ganjil) /2018-2019.

Standar Kompetensi : 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1. Memahami iman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt. 2. Menjelaskan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt.	Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan menelaah berbagai literatur untuk dapat menjelaskan cara turunnya kitab-kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan cara turunnya kitab Allah Swt. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt? 	4 X 40 Menit (Dua kali pertemuan tatap muka oleh siswa dikelas)
		<ul style="list-style-type: none"> Siswa menelaah/ mengkaji mengenai keempat kitab yang diturunkan Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persamaan kitab-kitab Allah Swt. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan persamaan antara keempat kitab Allah Swt yang diturunkan! 	
3. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 4. Menghormati hak-hak orang lain 5. Berprestasi dalam kehidupan 6. Mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari 7. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menjalankan peran sebagai warga masyarakat yang beriman kepada kitab-kitab Allah		<ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca dari berbagai sumber baik internet atau buku cetak dan LKS. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan fungsi turunnya kitab Allah Swt. 	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> Apakah fungsi diturunkannya kitab suci Al-Qur'an kepada manusia? 	

Lampiran 6

RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Pertemuan : 1 dan 2

Kelas : VIII

Sekolah : SMP N 16 Kota Bengkulu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kelas/Semester : VIII/ 1 (Ganjil)

Pertemuan : 1 dan 2

Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

Standar Kompetensi: 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah

Swi.

Kopetensi Inti

- KI-1** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3** Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4** Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

BAHAN AJAR (PAI)



Lampiran 8.

**HASIL VALIDASI BAHAN AJAR OLEH PARA AHLI
TABEL DAFTAR ISI INSTRUMEN VALIDITAS BAHAN AJAR
OLEH AHLI**

Kriteria Nilai

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 : Tidak Baik

Nilai 3 : Cukup

Nilai 4 : Baik

Nilai 5 : Sangat Baik

No	KOMPONEN	Nilai					
		V1	V2	V3	V4	V5	V6
	KELAYAKAN ISI						
1	Kesesuaian dengan SK, KD	4	4	5	5	4	5
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	4	4	4	4	4	4
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar	4	4	5	5	4	5
4	Kebenaran substansi materi	4	4	5	5	4	5
5	Manfaat untuk penambahan wawasan Pengetahuan	4	4	5	5	5	5
6	Kesesuaian dengan nilai- nilai, moralitas, social	4	3	5	5	4	5
	KEBAHASAAN						
7	Keterbacaan	4	4	5	5	4	4
8	Kejelasan informasi	4	4	5	5	5	5
9	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	5	5	5	4	4
10	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5	5	4	5	5	5
	SAJIAN						
11	Kejelasan tujuan	5	5	5	5	4	5
12	Urutan penyajian	4	5	5	5	5	5
13	Pemberian motivasi	4	5	5	5	4	5
14	Interaktivitas (stimulus dan respond)	4	4	5	5	4	5
15	Kelengkapan informasi	4	5	5	5	4	4
	KEGRAFISAN						

16	Penggunaan font (jenis dan ukuran)	5	4	5	4	4	5
17	Lay out, tata letak	4	5	5	4	4	5
18	Ilustrasi, grafis, gambar, foto	4	5	5	4	5	5
19	Desain tampilan	5	5	5	4	5	5

- a. Kelayakan Isi Total : 159
b. Kebahasaan Total : 111
c. Sajian Total : 140
d. Kegrafisan Total : 111
e. Keseluruhan : 521

$$\text{Mean (Rata – rata)Kelayakan isi} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Minimal opsi}} = \frac{159}{24} = 6,62$$

$$\text{Mean (Rata – rata)Kebahasaan} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Minimal opsi}} = \frac{111}{16} = 6,93$$

$$\text{Mean (Rata – rata)Sajian} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Minimal opsi}} = \frac{140}{20} = 7$$

$$\text{Mean (Rata – rata)Kegrafisan} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Minimal opsi}} = \frac{111}{16} = 6,93$$

$$\text{Mean (Rata – rata)Keseluruhan} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Minimal opsi}} = \frac{521}{76} \\ = 6,85 \text{ (Sangat Baik)}$$

Lampiran 9.

HASIL PRE-TES SISWA SMP N 16 KOTA BENGKULU KELAS VIII b.

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1	MOS	20		√
2	VNJ	80	√	
3	ZP	75	√	
4	GTA	60		√
5	APR	40		√
6	FI	50		√
7	MM	60		√
8	AR	60		√
9	HMS	40		√
10	AFN	50		√
11	MN	75	√	
12	SA	40		√
13	NDS	40		√
14	VTR	80	√	
15	LMY	75	√	
16	NA	60		√
17	MZFA	40		√
18	HA	20		√
19	WTA	60		√
20	ZDNP	50		√
21	ASW	50		√
22	RDS	75	√	
23	MAA	60		√
24	AR	60		√
25	FOE	75	√	√
26	ADP	50		√
27	RAM	40		√

28	LC	40		√
29	MIS	50		√
30	VA	60		√
31	RVP	75	√	
32	FA	50		√
JUMLAH		1760	8 Orang	24 Orang
Rata-rata		55,15		

Analisis persentase ketuntasan Belajar Klasikal Siswa.

- KKm (Kriteria Ketuntasan Minimal) :75
- Jumlah Nilai Tercapai : 1760
- Rata-Rata (Mean) : 55,15
- Jumlah siswa tidak tuntas : 24 Orang
- Jumlah siswa tuntas : 8 Orang

$$\% \text{ KB} = \frac{8}{32} \times 100\% = 25 \%$$

Jadi kriteria ketuntasan belajar klasikal siswa termasuk kedalam kriteria **TIDAK TUNTAS**.

Lampiran 10.

SOAL PRE-TES

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa manusia harus berpegang teguh pada kitab Allah Swt?

Jawab:.....
.....
.....

2. Bagaimana cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt?

Jawab:.....
.....
.....

3. Apa fungsi diturunkannya Al-Qur'an kepada manusia?

Jawab:.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan persamaan antara keempat kitab-kitab Allah Swt!

Jawab:.....
.....
.....

5. Berikan contoh sikap dan perilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah?

Jawab:

Lampiran 13.

**ANALISIS SOAL POST-TEST MENYAKINI KITAB-KITAB ALLAH SWT
DAN MENCINTAI AL-QURAN**

No	Nama Siswa	SOAL			
		1	2	3	4
1	Mardiana Olivia Safitri	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.
2	Viska Nur Jananti	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skornya 20.
3	Zahara Pratiwi	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa tidak dapat menjelaskan perantara keempat kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.
4	Gita Tri Ananda	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.
5	Aprilia Putri Rahayu	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.
6	Febriyanti	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.
7	Maria Mardalena	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.
8	Agnes Ramadhan	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perantara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang benar maka skornya 20.

9	Halif Maulana Saputra	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
10	Agil Fitra Nopriyansyah	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Jika siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab allah swt dengan penjelasan yan maka skornya
11	Mulki Ningsih	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
12	Salsabila Alsyah	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
13	Nabila Destiya Safitri	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab allah swt dengan penjelasan yan maka skornya
14	Vioni Tri Rahayu	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
15	Lidya Mahda Yuni	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab allah swt dengan penjelasan yan maka skornya
16	Nadin Alviani	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Iswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab allah swt dengan penjelasan yan maka skornya
17	M.Zaky Fitrah Agung	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan pe antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
18	Habib	Siswa hanya mampu	Siswa memberikan cara-	Siswa dapat	Siswa dapat

	Alfaredo	mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
19	Wiwik Tri Anisa	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Iswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
20	Zahara Dwi Nawati Phili	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt maka skornya 10.	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab-allah swt maka 0.
21	Arif Sultan Wahyudi	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
22	Rifkyi Dwi Saputra	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
23	M. Andre Apriyolan	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
24	Agung Restu	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab Allah SW dengan penjela tepat maka sko
25	Fanesha Oktiera Ependi	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
26	Agil Dwi Permata	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
27	Riski Anugrah Mahesa	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt

				dengan benar dan jelas maka skornya 20.	penjelasan yang benar dan jelas maka skornya 20.
28	Levi Candra	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara keempat kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.
29	M. Ilham Saputra	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara keempat kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.
30	Varel Ardiansyah	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan antara keempat kitab Allah SWT maka skornya 0.
31	Ravah Varuki Pratama	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan antara keempat kitab Allah SWT maka skornya 0.
32	Febry Ariyansyah	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan perbedaan antara keempat kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.
JUMLAH		22	30	16	24
RATA-RATA		16,21	18	20	15

Lampiran 12.

SOAL POST-TEST

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

6. Mengapa manusia harus berpegang teguh pada kitab Allah Swt?

Jawab:.....
.....
.....

7. Bagaimana cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt?

Jawab:.....
.....
.....

8. Apa fungsi diturunkannya Al-Qur'an kepada manusia?

Jawab:.....
.....
.....
.....

9. Jelaskan persamaan antara keempat kitab-kitab Allah Swt!

Jawab:.....
.....
.....

10. Berikan contoh sikap dan perilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah?

Jawab:.....
.....

Lampiran 11

**ANALISIS SOAL PRE- TES MENYAKINI KITAB-KITAB ALLAH SWT
DAN MENCINTAI AL-QURAN**

No	Nama Siswa	SOAL			
		1	2	3	4
1	MOS	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skor
2	VNJ	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat menjelaskan p antara keempat kitab allah swt dengan penjelasan yang tepat maka skornya
3	ZP	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20.	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab allah swt dengan penjelasan yang tepat maka skor 10
4	GTA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab-kitab allah swt maka skor
5	APR	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skornya
6	FI	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt maka skornya 10	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab allah swt dengan penjelasan yang tepat maka skor 10
7	MM	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan	Siswa hanya memberikan penjelasan	Fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt	Siswa dapat m persamaan antara

		benar tanpa dalil maka skornya 10.	singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	dengan benar dan jelas maka skornya 20	keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
8	AR	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
9	HMS	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa tidak da menjelaskan pe keempat kitab- Allah SWT ma skornya 0.
10	AFN	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- Allah SWT de penjelasan yan maka skornya
11	MN	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan pe keempat kitab- swt maka skor
12	SA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
13	NDS	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan pe keempat kitab- Allah SWT ma skornya 0.
14	VTR	siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	siswa dapat me persamaan anta keempat kitab- Allah SWT de penjelasan yan maka skornya

15	LMY	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skornya
16	NA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab swt dengan per yang tepat mak 10
17	MZFA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab swt dengan per yang tepat mak 10
18	HA	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skornya
19	WTA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt maka skornya 10	Siswa tidak dapat menjelaskan per persamaan antara keempat kitab-kitab swt maka skor
20	ZDNP	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt maka skornya 10	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab swt dengan per yang tepat mak 10
21	ASW	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa tidak dapat menjelaskan per persamaan antara keempat kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.
22	RDS	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah swt dengan benar dan berurutan maka	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah swt maka skornya 10	Siswa dapat m persamaan antara keempat kitab-kitab swt dengan per yang tepat mak

			skornya 25.		10
23	MAP	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab- Allah SWT ma skornya 0.
24	AR	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt maka skornya 10	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
25	FOE	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
26	ADP	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- Allah SWT de penjelasan yan maka skornya
27	RAM	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Menjelaskan p antara keempat kitab allah swt penjelasan yan maka skornya
28	LC	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.	fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab- Allah SWT ma skornya 0.
29	MIS	Siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.	Fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab- Allah SWT ma skornya 0.
30	VA	Siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt maka skornya	Fungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt dengan benar dan jelas maka skornya 20	Siswa tidak da menjelaskan p keempat kitab- swt maka skor

			0.		
31	RVP	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10	Siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab allah swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.	Siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
32	FA	Siswa hanya mampu menjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10	Siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10	Siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab allah swt maka skornya 10	Siswa dapat m persamaan anta keempat kitab- swt dengan per yang tepat mak 10
JUMLAH		24	5	15	13
RATA-RATA		16,21	18	20	15

Lampiran 14.

HASIL POST-TEST

HASIL PRE-TEST SISWA SMP N 16 KOTA BENGKULU KELAS VIII b.

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tercapai	Tidak Tercapai
1	MOS	80	√	
2	VNJ	50		√
3	ZP	65		√
4	GTA	50		√
5	APR	95	√	
6	FI	70		√
7	MM	80	√	
8	AR	95	√	
9	HMS	75	√	
10	AFN	80	√	
11	MN	75	√	
12	SA	50		√
13	NDS	95	√	
14	VTR	75	√	
15	LMY	90	√	
16	NA	80	√	
17	MZFA	65		√
18	HA	80	√	
19	WTA	80	√	
20	ZDNP	65		√
21	ASW	80	√	

22	RDS	90	√	
23	MAA	90	√	
24	AR	80	√	
25	FOE	80	√	
26	ADP	95	√	
27	RAM	90	√	
28	LC	90	√	
29	MIS	80	√	
30	VA	85	√	
31	RVP	85	√	
32	FA	80	√	
JUMLAH		2720	25 Orang	7 Orang
RATA-RATA		85		

Analisis persentase ketuntasan Belajar Klasikal Siswa.

- Kkm (Kriteria Ketuntasan Minimal) :75
- Jumlah Nilai Tercapai : 2720
- Rata-Rata (Mean) : 85
- Jumlah siswa tidak tuntas : 7
- Jumlah siswa tuntas : 25

$$\% \text{ KB} = \frac{25}{32} \times 100\% = 78,12 \%$$

Jadi kriteria ketuntasan belajar klasikal siswa termasuk kedalam kriteria **TUNTAS**.

Lampiran 15.

JAWABAN POST-TEST

1. Pembahasan :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridlaan-Nya ke jalan keselamatan dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan ke jalan yang lurus.”(QS. al-Maidah [5]:16)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِن قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.(QS. an-Nisa [4]:136)

- Sesuai dalil diatas, dapat disimpulkan bahwa manusia sangat memerlukan kitab - kitab Allah Swt, Selain kitab (Al-Qur'an) berguna sebagai pedoman hidup manusia, Al-Qur'an juga berguna bagi kita untuk membedakan mana yang haq dan mana yang batil, aspek mana yang mengandung kemudharatan, dan aspek mana yang mengandung manfaat.
- Orang yang berpegang teguh kepada kitab Allah Swt, maka sudah dapat dipastikan hidupnya tentram, selalu di ridhoi oleh Allah Swt, dan Insy Allah Swt, merupakan golongan orang penghuni surga.

2. Cara turunnya kitab suci Al-Qur'an ada beberapa cara seperti yang diketahui:
 - Melalui malaikat jibril.
 - Jibril menyerupai manusia
 - Melalui mimpi
 - Nabi Muhammad menerima langsung dari Allah Swt.

3. Fungsi diturunkannya kitab suci Al-Qur'an kepada manusia yaitu:
 - Sebagai petunjuk bagi manusia menuju kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.
 - Sebagai penjelasan ajaran-ajaran dan hukum-hukum syari'at Islam untuk kebaikan manusia disaat hidup maupun mati.

4. Adapun persamaan keempat kitab-kitab suci Allah Swt yaitu:
 - Berisi tentang mengesakan Allah Swt.
 - Menerangkan tentang hukum-hukum Allah Swt.
 - Berisi tentang perintah dan larangan Allah Swt.

5. Ada beberapa contoh sikap dan prilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt yaitu:
 - Selalu berusaha, tak kenal lelah dan putus asa untuk memperbaiki bacaannya (Al-Qur'an) dengan mempelajari ilmu tajwid hingga benar dan fasih.
 - Selalu membaca atau melafalkan ayat yang ada di kitab-kitabNya.
 - Selalu menjadikan kitab-kitabNya sebagai pedoman atau dasar dalam menjalani hidup didunia ini.
 - Selalu mengamalkan perilaku yang baik ke keseharian sesuai yang di cantumkan pada kitab-kitabNya, dan selalu menghindari perilaku yang tidak dibenarkan dalam kitab.

Lampiran 16.

HASIL PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN PBL

Variabel : Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PBL

Pedoman Lembar Observasi	Sub-Variabel	Indikator	Butir Instrumen
1) Orientasi siswa dalam masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas siswa diawal proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa mengikuti pelajaran awal dengan tertib 	1. Memperhatikan dan menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru.
2) Pengorientasian siswa untuk belajar			2. Memperhatikan judul dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
3) Penyelidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas siswa dalam kegiatan inti 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan siswa dalam memecahkan masalah 	3. Duduk secara kelompok dengan tertib dan terarah.
4) Pengembangan dan penyajian hasil karya			1. Bekerja sama mendiskusikan dan memperhatikan permasalahan dalam Vidio yang menjadi topik pembelajaran dengan teliti dengan model (PBL).
5) Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktivitas siswa dalam menutup pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menganalisis dan evaluasi hasil diskusi secara kelompok. 	2. Setiap kelompok melakukan kerjasama tim untuk menjawab pertanyaan dan mempersentasikan didepan kelas untuk dapat memberikan hasil.
			3. Setiap kelompok merencanakan dan menyimpulkan hasil diskusi.
			4. setiap kelompok menyajikan hasil diskusi dan persentasi didepan kelas untuk memberikan penjelasan untuk kelompok lainnya.
			1. Setiap kelompok menganalisis hasil diskudi kelompok yang telah dipersentasikan dengan kelompok lain.
			2. Memperhatikan guru mengevaluasi hasil penyelidikan
			3. Mengerjakan pos-tes.

Lampiran 17.

INDIKATOR/RUBRIK PENILAIAN

Soal No. 1

- Jika siswa mampu menjelaskan keteguhan manusia kepada kitab-kitab Allah SWT dan dalilnya dengan benar dan jelas maka skornya 15.
- Jika siswa hanya mampu mennjelaskan dengan benar tanpa dalil maka skornya 10.
- Jika siswa tidak mampu menjelaskan keteguhan iman kepada kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.

Soal No. 2

- Jika siswa dapat menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt dengan benar dan berurutan maka skornya 25.
- Jika siswa hanya memberikan penjelasan singkat dan tidak berurutan maka skornya 20.
- Jika siswa memberikan cara-cara turunnya kitab kurang dari empat cara maka skornya 10.
- Jika siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt maka skornya 0.

Soal No. 3

- Jika siswa dapat menyebutkan tiga fungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT dengan benar dan jelas maka skornya 20.
- Jika siswa dapat menyebutkan kurang dari tigafungsi diturunkannya kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10.
- Jika siswa tidak mampu menyebutkan dan menjelaskan dengan tepat maka skornya 0.

Soal No. 4

6. Jika siswa dapat menjelaskan persamaan antara keempat kitab-kitab Allah SWT dengan penjelasan yang tepat maka skornya 10.
7. jika siswa tidak dapat menjelaskan persamaan keempat kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.

Soal No. 5

- Jika siswa dapat menyebutkan contoh sikap dan perilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT dan penjelasan yang jelas maka skornya 30.
- Jika siswa hanya memberikan contoh sikap yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT maka skornya 20 .
- Jika siswa hanya menyebutkan contoh perilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT maka skornya 10 .
- Jika siswa tidak dapat memberikan contoh sikap dan perilaku orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT maka skornya 0.

Lampiran 18.**KISI-KISI PENILAIAN KOGNITIF**

Sekolah : SMP N 16 Kota Bengkulu Jumlah Soal : 5
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam Penyusun : Nifta Handayani
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Alokasi Waktu : 10 Menit
Standar Kopetisi : 2. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah SWT.

Kopetensi Dasar	Materi	Tingkat Kognitif	Indikator Siswa	Bentuk Soal	Nomor Skor
2.1 Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah Swt. 2.2 Menghayati perilaku toleran sebagai implementasi dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. 2.3 Memahami makna beriman	Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	C3	1. Mengapa manusia harus berpegang teguh pada kitab Allah Swt?	Essay	15
		C2	2. Bagaimana cara-cara turunnya kitab-kitab Allah Swt?	Essay	25
		C1	3. Apa fungsi diturunkannya Al-Qur'an kepada manusia?	Essay	20
		C2	4. Jelaskan persamaan antara keempat kitab-kitab	Essay	10

Lampiran 19.

ABSENSI SISWA DALAM MENGIKUTI PENELITIAN

Pertemuan 1

Hari/Tanggal : Senin, 22 Juli 2019

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP N 16 KOTA BENGKULU

Kelas: VIII
 Hari/Tanggal: Senin/22 juli 2019

NO	NAMA	TANDA TANGGAN		KETERANGAN
1	Mardiana Olivia Safirti	1		
2	Viska nur janati	2		
3	Zahara pratiwi	3		
4	Gita tri ananda	4		
5	Aprilia putri rahayu	5		
6	Febriyanti	6		
7	Maria mardalena	7		
8	Agnes Rahmadan	8		
9	Halif maulana saputra	9		
10	Agil fitra nopriasyah	10		
11	Mulki ningsih	11		
12	Salsabila alsyah	12		
13	Nabila destiya safitri	13		
14	Vioni tri rahayu	14		
15	Lidya mahda yuni	15		
16	Nadin alviani	16		
17	M. Zaky fitrah agung	17		
18	Habib alfaredo	18		
19	Wiwik Tri aniza	19		
20	Zahwa dwi nawati phili	20		
21	Arif sultan wahyudi	21		
22	Rifkyi dwi saputra	22		
23	M. Andre apriolan	23		
24	Agung restu	24		
25	Fanesha Oktiera Ependi	25		
26	Agil dwi permata	26		
27	Riski anugrah mahesa	27		
28	Levi candra	28		
29	M. Ilham saputra	29		
30	Varel Ardiansyah	30		
31	Rafah Varuki Pratama	31		
32	Febry Ariyansyah	32		

Bengkulu, 22 Juli 2019
 Guru Praktikan

Guru Bidang Studi

 Eka Susanti, S.Pd.I
 NIP.197910102003122014

Nifta Handayani
 NIM. 1516210276

Pertemuan 2

Hari/Tanggal : Senin, 29 Juli 2019

Kelas: VIII B

Hari/Tanggal: Senin/29 juli 2019

NO	NAMA	TANDA TANGAN		KETERANGAN
1	Mardiana Olivia Safirti	1	2	
2	Viska nur janati	3	4	
3	Zahara pratiwi	5	6	
4	Gita tri ananda	7	8	
5	Aprilia putri rahayu	9	10	
6	Febriyanti	11	12	
7	Maria mardalena	13	14	
8	Agnes Rahmadan	15	16	
9	Halif maulana saputra	17	18	
10	Agil fitra nopriasyah	19	20	
11	Mulki ningsih	21	22	
12	Salsabila alsyah	23	24	
13	Nabila destiya safitri	25	26	
14	Vioni tri rahayu	27	28	
15	Lidya mahda yuni	29	30	
16	Nadin alviani	31	32	
17	M. Zaky fitrah agung			
18	Habib alfaredo			
19	Wiwik Tri aniza			
20	Zahwa dwi nawati phili			
21	Arif sultan wahyudi			
22	Rifkyi dwi saputra			
23	M. Andre apriolan			
24	Agung restu			
25	Fanesha Oktiara Ependi			
26	Agil dwi permata			
27	Riski anugrah mahesa			
28	Levi candra			
29	M. Ilham saputra			
30	Varel Ardiansyah			
31	Rafah Varuki Pratama			
32	Febry Ariyansyah			

Bengkulu, 29 Juli 2019
Guru Praktikan

Guru Bidang Studi

Eka Susanti, S.Pd.I
NIP. 197910102003122014

Nifta Handayani
NIM. 1516210276

Pertemuan 3

Hari/Tanggal : Senin, 5 Agustus 2019

Kelas: VIII
 Hari/Tanggal: Senin/5 Agustus 2019

NO	NAMA	TANDA TANGGAN		KETERANGAN
1	Mardiana Olivia Safirti	1	2	
2	Viska nur janati	3	4	
3	Zahara pratiwi	5	6	
4	Gita tri ananda	7	8	
5	Aprilia putri rahayu	9	10	
6	Febriyanti	11	12	
7	Maria mardalena	13	14	
8	Agnes Rahmadan	15	16	
9	Halif maulana saputra	17	18	
10	Agil fitra nopriasyah	19	20	
11	Mulki ningsih	21	22	
12	Salsabila alsyah	23	24	
13	Nabila destiya safitri	25	26	
14	Vioni tri rahayu	27	28	
15	Lidya mahda yuni	29	30	
16	Nadin alviani	31	32	
17	M. Zaky fitrah agung			
18	Habib alfaredo			
19	Wiwik Tri aniza			
20	Zahwa dwi nawati phili			
21	Arif sultan wahyudi			
22	Rifkyi dwi saputra			
23	M. Andre apriolan			
24	Agung restu			
25	Fanesha Oktiera Ependi			
26	Agil dwi permata			
27	Riski anugrah mahesa			
28	Levi candra			
29	M. Ilham saputra			
30	Varel Ardiansyah			
31	Rafah Varuki Pratama			
32	Febry Ariyansyah			

Bengkulu, 5 Agustus 2019
 Guru Praktikan

Guru Bidang Studi
 Eka Susanti, S.Pd.I
 NIP.197910102003122014

Nifta Handayani
 NIM. 1516210276

Lampiran 18.

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. FOTO DOKUMENTASI VALIDASI BAHAN AJAR OLEH AHLI



Dalam memvalidasi bahan ajar peneliti mendatangi dan berkonsultasi dengan beberapa guru di SMP N 16 Kota Bengkulu dan SMP N 20 Kota Bengkulu, serta 2 dosen ahli bahasa indonesia dan ahli Pendidikan Agama Islam yang berada di IAIN Kota Bengkulu, dalam hal ini para ahli memberikan masukan dari kurang dan lebihnya bahan ajar peneliti

2. FOTO KEGIATAN SISWA MELAKUKAN PRE-TEST MATERI PAI.





Kegiatan ini memperlihatkan siswa mengerjakan soal pre-test di awal pelajaran, tujuannya untuk mengetahui sebatas mana pemahaman dan tolak ukur siswa terhadap materi yang akan dipelajari mengenai menyakini kitab-kitab Allah SWT dan mengamalkan Al-Qur'an.

3.

(LANGKAH-LANGKAH PBL)





Peneliti (Guru Praktikan) memberikan penjelasan materi kepada siswa dan siswi untuk memberikan pemahaman untuk mengetahui materi yang akan dilaksanakan dan memberikan contoh nyata dan penjelasan-penjelasan yang terkait dengan materi.

4. FOTO KEGIATAN PENGORGANISASIAN SISWA UNTUK



Kegiatan ini melihat bahwa peneliti (guru praktikan) memberikan pengarahan dan penjelasan untuk membagi kelompok dan merubah posisi tempat duduk dan meja belajar dan menentukan tema dalam setiap kelompok untuk membantu siswa dalam menyelesaikan soal materi yang akan dibahas.

5. FOTO KEGIATAN PENYELIDIKAN SISWA DALAM MENGANALISIS MATERI





Dalam kegiatan ini siswa menganalisa soal-soal yang akan dikerjakan secara kelompok dengan memperhatikan tayangan video tentang kitab-kitab Allah SWT menggunakan HP, membuat kesimpulan dan dapat menjawab pertanyaan yang telah disediakan untuk dapat dipersentasikan dan ditempel dipapan tulis oleh setiap kelompok.

6. FOTO KEGIATAN PENGEMBANGAN DAN PENYAJIAN HASIL SISWA DALAM MEMPERSENTASIKAN MATERI



Kegiatan ini menjelaskan mengenai siswa mempersentasikan hasil jawaban yang telah diisi serta diskusikan secara bersama dengan kelompoknya masing-masing, hasil yang sudah terangkum dengan melihat vidio dapat memberikan kesimpulan dan ditempelkan ke papan tulis setelah itu mereka menceritakan tayangan kepada kelompok lainnya untuk dapat bertukar pikiran merespon dari setiap kelompok

7. FOTO KEGIATAN SISWA MEMBACA BAHAN AJAR PAI



Kegiatan siswa membaca materi untuk memberikan penjelasan mengenai pelajaran yang sedang terlaksana dan menambah wawasan terhadap apa yang dibutuhkan siswa, Adapula salah satu siswa yang mendapatkan buku ajar karena mendapatkan nilai yang baik untuk penguasaan materi ini.

8. FOTO KEGIATAN SISWA MENGERJAKAN POST-TES



Kegiatan ini menggambarkan siswa mengerjakan soal post-tes diakhir pelajaran yang telah dilaksanakan dari mulai penyampaian materi, pengayaan materi, kerja kelompok materi, persentase materi, dan inilah tolak ukur adanya peningkatan kegiatan pembelajaran terlaksana dalam materi yang berjalan dengan baik.

9. FOTO KEGIATAN PENANDATANGANAN RPP, SILABUS DAN SUTAR TELAH MELAKUKAN PENELITIAN OLEH KEPALA SEKOLAH SMP N 16 KOTA BENGKULU.



Kegiatan ini menjelaskan dimana peneliti (Guru Praktikan) meminta tandatangan serta surat untuk tanda telah melaksanakan penelitian di sekolah SMP N 16 Kota Bengkulu.